

**IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD  
MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA  
NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**WANTRI SETIYANI**  
NIM. 1617202042

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wantri Setiyani  
NIM : 1617202042  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



**Wantri Setiyani**

NIM. 1617202042

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

### IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA

Yang disusun oleh Saudari **Wantri Setiyani NIM. 1617202042** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **16 Juni 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag  
NIP. 19670815 199203 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Saifurani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Pembimbing/Penguji

H. Slamet Akhmad  
NIDN. 2111027901

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Juni 2020

Abdul Aziz, M.Ag.  
Mengesahkan



Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 195921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'allaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Wantri Setiyani NIM 1617202042 yang berjudul :

**Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap  
Pendapatan Usaha Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 20 Mei 2020

Pembimbing,



**H. Slamet Akhmadi s.Ag., M.S.I**

NIDN. 2111027901

**IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA  
DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH  
DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

**Wantri Setiyani  
NIM. 1617202042**

E-mail: [wantrisetiyani71@gmail.com](mailto:wantrisetiyani71@gmail.com)

**ABSTRAK**

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan dimana kegiatan operasionalnya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa keuangan lainnya dengan menggunakan prinsip syariah. Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah memiliki banyak produk perbankan, salah satunya adalah pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah. Bank yang menerapkan pembiayaan modal usaha tersebut adalah BRI Syariah KCP Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implikasi dari pembiayaan modal usaha tersebut terhadap pendapatan nasabah setelah diketahui berapa besar pengaruh variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) terhadap variabel y (pendapatan nasabah).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 491 orang nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga dan dapat diambil sampel sebanyak 83 orang dengan menggunakan metode slovin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis uji beda yaitu uji z.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas datanya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal secara keseluruhan. Dari hasil pengujiannya, terbukti bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendapatan nasabah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji beda z menunjukkan angka Sig.  $0,000 < 0,05$  dimana membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan nasabah sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ketika terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan nasabah sebelum dan setelah memperoleh pendapatan modal usaha dengan akad murabahah, maka pendapatan nasabah naik sehingga nasabah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan mensejahterakan keluarganya. Oleh karena itu, salah satu tujuan bank syariah di BRI Syariah KCP Purbalingga untuk mendongkrak ekonomi umat tercapai.

**Kata Kunci : Bank Syariah, Modal Usaha, Murabahah, Pendapatan**

**IMPLICATION OF VENTURE CAPITAL FINANCING  
WITH MURABAHAH CONTRACT ON CUSTOMER INCOME  
IN BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

**Wantri Setiyani**  
**NIM. 1617202042**

E-mail: [wantrisetiyani71@gmail.com](mailto:wantrisetiyani71@gmail.com)

**ABSTRACT**

Islamic banking is a financial institution where are the operational activities provide credit or financing and other financial services using sharia principles. In its operational activities, Islamic banking have many banking products, one of which is capital businnes financing with murabahah contract. Bank apply the capital businnes financing is BRI Syariah KCP Purbalingga. The purpose of this research is to find out how the implication of capital businnes financing for customer income after knowing how much influence from variable x (capital businnes financing with murabahah contrac) to variable y (customer income).

In this research, researchers used quantitative methods. The population in this research is 491people customer at BRI Syariah KCP Purbalingga and 83 samples were taken using the Slovin method. Data collection techniques using questionnaires, while data analysis techniques use simple linear regression analysis, normality test, t test and the coefficient of determination or r square test ( $R^2$ ).

From the test result, it is evident that venture capital financing with a murabahah contract is an effective method to increase customer income. This is evidenced by the results of the different z test showing the number Sig. 0,000 <0,05 which proves that there is a significant difference the customers income before and after obtaining venture capital financing using a murabahah contract. So it can be concluded that when there are significant differences in customer income before and after obtaining venture capital income with a murabahah contract, the customers income rises so that the customer can make ends meet and his family welfare. Therefore, one of the objectives of the Islamic Bank in BRI Syariah KCP Purbalingga to boost the economy of the people is achieved.

**Keywords: Islamic Banking, Capital Businnes, Murabahah, Income**

## **MOTTO**

*“Sesuatu yang telah direncanakan dan digariskan oleh Allah adalah yang terbaik menurut-Nya, sehingga sebagai manusia kita hendaknya berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik karena pada dasarnya hasil tidak pernah mengkhianati usaha”*

*“Something beautiful will come right at the best time according to God”*



# **IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, karya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, yang selalu memberikan semangat dan selalu mendampingi di setiap kesusahan dan masalah yang saya hadapi. Pengorbanan dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang tidak pernah ada hentinya. Terimakasih banyak.
2. Untuk saudara, keluarga, dan sepupu saya yang telah memberikan motivasi kepada saya serta pertanyaan “kapan wisuda?” yang membuat saya lebih bersemangat mengerjakan skripsi ini.
3. Untuk mbah kakung dan mbah putri yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
4. Untuk sahabat terbaik saya Rizkiana Dwi Saputri, Riani Faradina, dan Bya Permadany Maulady yang selalu mendukung dan selalu ada untuk saya.
5. Teman seperjuangan di perkuliahan Eka Yuniarti, Amalia Hikmawati, Pradita Tri Nugraheni, dan Ikhda Ngatiatul Munji yang selalu sedia mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi dan selalu memberikan semangat.
6. Untuk Fauzi Adnan Ramadhan sebagai *moodbooster* terbaik saya yang selalu ada dan selalu memberikan semangat untuk saya selama saya mengerjakan skripsi ini.
7. Keluarga besar Perbankan Syariah 2016 khususnya Perbankan Syariah A saya ucapkan terimakasih untuk semuanya yang menjadi cerita selama 4 tahun ini semoga kita selalu diberikan kebahagiaan oleh Allah SWT dan semoga kita dapat mencapai semua mimpi kita masing-masing.
8. Untuk Pak Wahyu, Pak Andriyanto, Mba Ovan dan seluruh keluarga besar BRI Syariah KCP Purbalingga yang telah banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	ṣ̌	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

**2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.**

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

**3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h.**

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakât al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

**4. Vokal Pendek**

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	a
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	u

**5. Vokal Panjang**

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	a
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	a
	تَنْسٌ	ditulis	<i>tansa</i>

3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i>	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furûd</i>

### 6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya mati</i>	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

### 8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القياس	ditulis	<i>al-qiya's</i>
--------	---------	------------------

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ</i>
--------	---------	----------------

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang benderang ini. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan terlepas dari pihak-pihak yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini terutama kepada :

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. H. Slamet Akhmadi, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing skripsi penulis yang sangat baik hati dan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala arahan, masukan, motivasi, dan waktu yang telah diluangkan untuk membimbing sehingga skripsi ini terselesaikan.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik.
9. Bapak Wahyu selaku Pimpinan BRI Syariah KCP Purbalingga yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian atas judul skripsi ini.
10. Seluruh Karyawan BRI Syariah KCP Purbalingga yang telah memfasilitasi dan memberikan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Kedua orang tua (Bapak Suwanto dan Ibu Mulastri) dan ibu sambung penulis (Ibu Turimah) serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Hanya ucapan terimakasih serta doa yang dipanjatkan, semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 20 Mei 2020

Penulis

IAIN PURWOKERTO



**Wantri Setiyani**

NIM. 1617200242

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Telaah Pustaka .....	9
2. Kajian Teoritis.....	11
a. Bank Syariah .....	11
1) Pengertian Bank Syariah.....	11
2) Falsafah Operasional Bank Syariah .....	12
3) Tujuan Bank Syariah.....	13
b. Pembiayaan .....	14
1) Pengertian Pembiayaan .....	14

2) Unsur-Unsur Pembiayaan .....	14
3) Tujuan Pembiayaan .....	15
4) Jenis-Jenis Pembiayaan .....	17
c. Akad Murabahah .....	20
1) Pengertian Akad Murabahah .....	20
2) Jenis-Jenis Akad Murabahah .....	20
3) Rukun dan Syarat Akad Murabahah .....	21
d. Modal Usaha .....	21
e. Pendapatan .....	23
B. Kerangka Berpikir .....	23
C. Rumusan Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	26
E. Sumber Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Wawancara .....	29
2. Dokumentasi .....	29
3. Kuisisioner .....	29
4. Observasi .....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
1. Uji Validitas Instrumen .....	30
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	31
1. Uji Asumsi Klasik .....	31
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Homogenitas .....	31

2. Uji Efektivitas (Uji Z) .....	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1. Sejarah dan Perkembangan BRI Syariah KCP Purbalingga.....	33
2. Motto, Visi dan Misi BRI Syariah KCP Purbalingga .....	35
3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga.....	36
4. <i>Job Desk</i> (Deskripsi Kerja) .....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
C. Karakteristik Responden .....	41
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	42
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Usaha.....	43
D. Deskripsi Variabel.....	44
1. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X.....	44
2. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y .....	46
E. Analisis Data .....	50
1. Uji Kualitas Data.....	50
a. Uji Validitas Data.....	50
b. Uji Reliabilitas Data.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas.....	52
b. Uji Homogenitas .....	55
3. Uji Efektivitas (Uji Z) .....	55
<b>F. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>57</b>
1. Penerapan Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga.....	57
2. Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.....	59

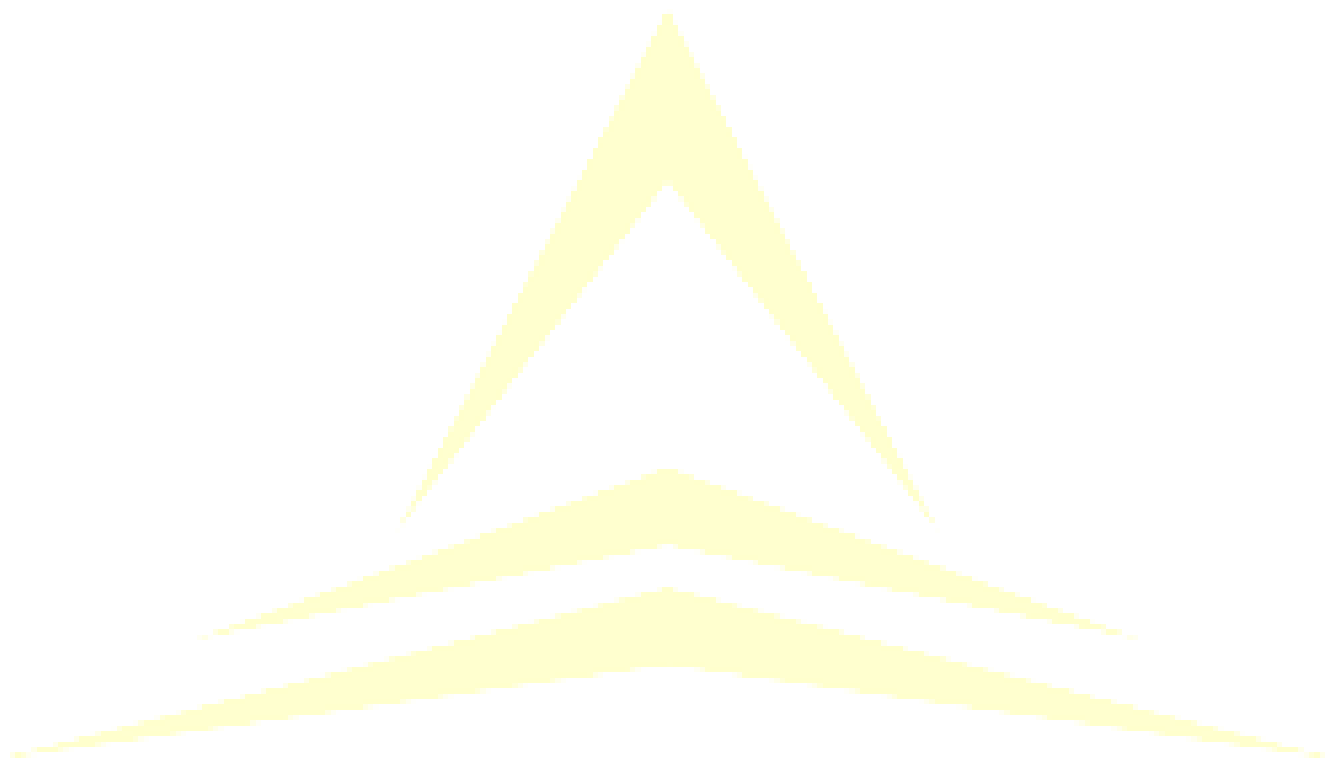


<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
	A. Kesimpulan .....	63
	B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



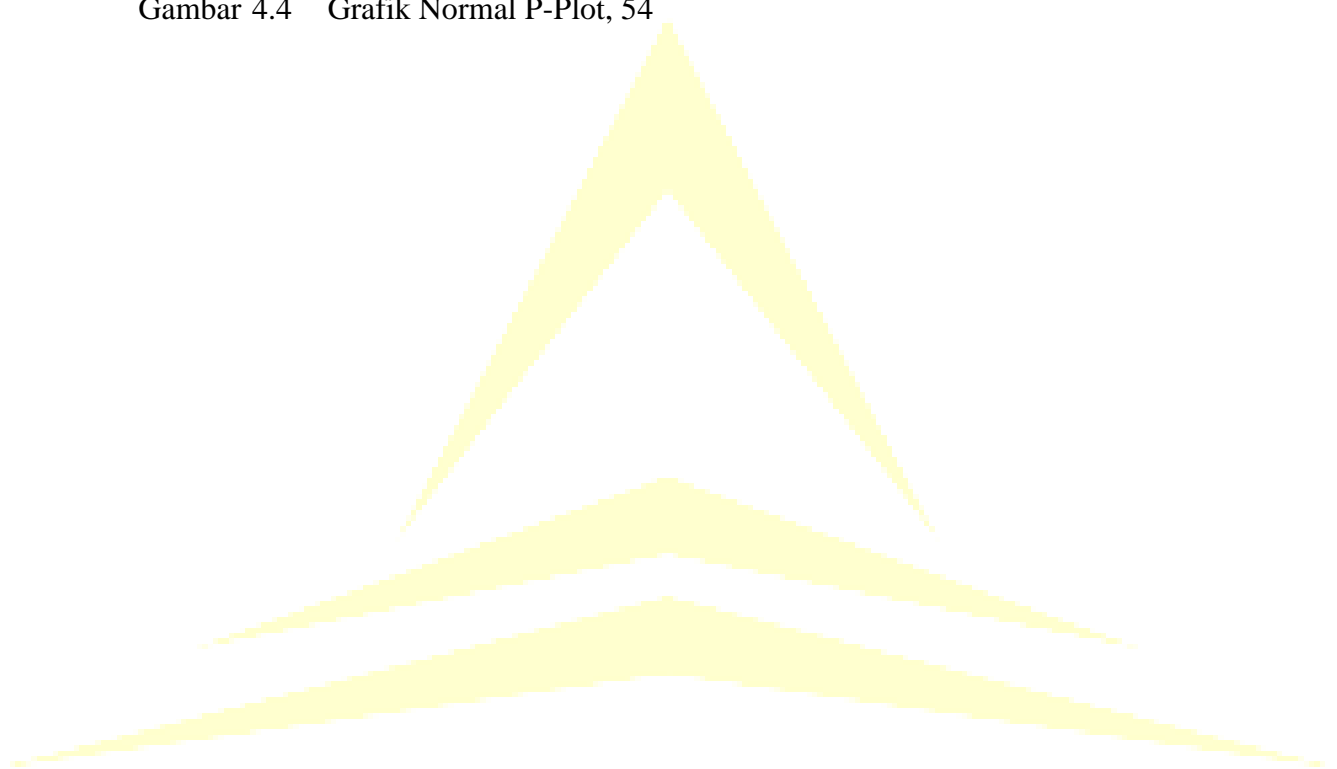
**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga, 5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 9
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian, 27
Tabel 3.2	Skala Likert, 30
Tabel 4.1	Pengukuran Skala Likert, 40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 42
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 42
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha, 43
Tabel 4.6	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 44
Tabel 4.7	Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 46
Tabel 4.8	Data Pendapatan Nasabah, 47
Tabel 4.9	Validitas Kuisisioner, 50
Tabel 4.10	Reliabilitas Kuisisioner Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 51
Tabel 4.11	Reliabilitas Kuisisioner Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 51
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas, 52
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas, 55
Tabel 4.14	Hasil Uji Beda (Uji Z), 56

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 1
- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 23
- Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga, 36
- Gambar 4.1 Grafik Histogram Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah), 53
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Variabel Y (Pendapatan Nasabah), 54
- Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot, 54



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Dokumentasi
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Data Responden
- Lampiran 4. Data Distribusi Jawaban Kuisisioner
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11. Blangko/Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 13. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 17. Sertifikat OPAK 2016
- Lampiran 18. Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 21. Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 22. Sertifikat KKN
- Lampiran 23. Sertifikat Mengikuti Mata Kuliah Metodologi Penelitian Perbankan Syariah
- Lampiran 24. Sertifikat Workshop Pengelolaan Data Statistik
- Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

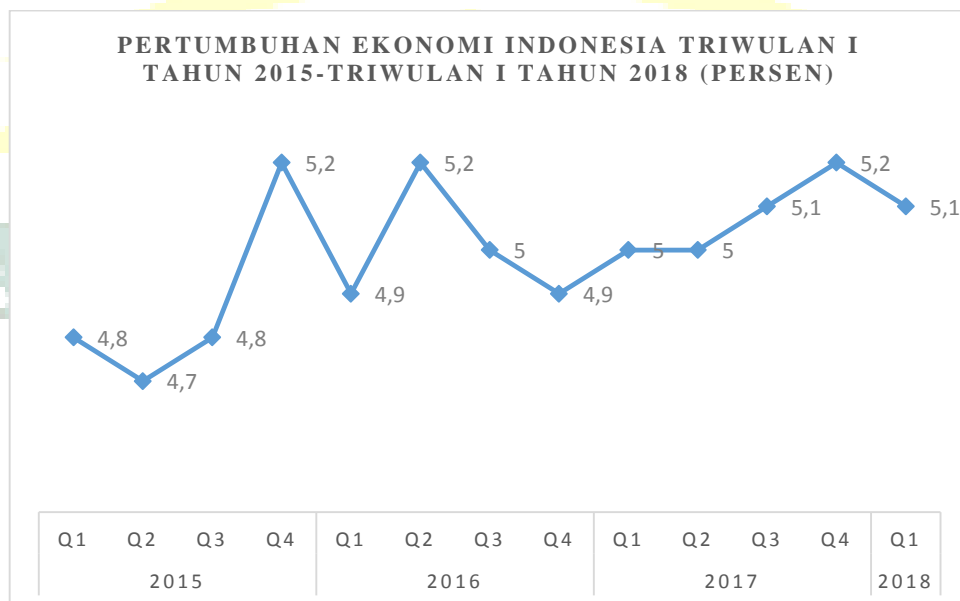
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, setiap manusia banyak memiliki kebutuhan dan kebutuhan setiap manusia berbeda-beda baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Ada masanya seseorang tidak cukup memiliki banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dengan adanya berbagai perkembangan ekonomi masyarakat yang tidak stabil, muncullah berbagai jasa pembiayaan yang ditawarkan baik oleh lembaga keuangan bank maupun non bank. Jasa pembiayaan lembaga keuangan bank yaitu kredit dalam bank konvensional dan pembiayaan dalam bank syariah, sedangkan pembiayaan dalam lembaga keuangan non bank seperti pegadaian, leasing, dan lain sebagainya. Sehingga peranan lembaga keuangan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang.

Berikut merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan I tahun 2015 – triwulan I tahun 2018

**Gambar 1.1 Grafik Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**



*Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)*

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dari triwulan I tahun 2015-triwulan I tahun 2018 menunjukkan kondisi yang kurang stabil. Pada triwulan I tahun 2018 perekonomian di Indonesia tumbuh sebesar 5,1% dan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I pada tahun 2017 yang menunjukkan angka 5% namun lebih rendah dari triwulan sebelumnya yang menunjukkan angka 5,2% (Bappenas, 2018: 24).

Pada umumnya, bank sudah dikenal oleh masyarakat di Indonesia. Menurut UU No.10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang berbentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2016: 24). Kata bank dari bahasa Perancis yaitu *banque* dan dari bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti peti/lemari atau bangku yang artinya sebagai tempat menyimpan benda berharga (Sudarsono, 2015: 29).

Di Indonesia, sistem lembaga keuangan bank umum ada 2 jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dan bank dengan sistem syariah. Bank konvensional merupakan bank umum yang kegiatan usahanya secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (Sudarsono, 2015: 29). Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan tidak memberikan bunga (Muchlish & Umardani, 2016).

Perbankan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menyalurkan pembiayaan kepada seseorang yang membutuhkan dan jasa-jasa keuangan lainnya dalam lalu lintas keuangan serta peredaran uang yang kegiatan operasionalnya berdasarkan dengan prinsip syariah. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan, namun juga berfungsi sebagai penyedia jasa keuangan lainnya.

Setiap orang memiliki pekerjaan atau usaha masing-masing untuk memenuhi kebutuhannya. Permasalahan yang sering dihadapi oleh para

wirausaha adalah modal, biasanya seseorang akan mengembangkan usahanya membutuhkan modal yang banyak dan tidak cukup jika hanya mengandalkan modal sendiri kecuali pengusaha yang sudah memiliki modal sendiri dengan jumlah cukup banyak. Dengan dibutuhkannya modal tersebut, banyak sekali lembaga keuangan yang bersaing mengeluarkan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam perbankan, salah satu tujuan dari sebuah perbankan adalah untuk meningkatkan ekonomi atau mendongkrak ekonomi umat, hal tersebut berkaitan dengan modal usaha yang diberikan oleh bank dalam bentuk pembiayaan untuk produktifitas nasabah dan pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari bank. Pembiayaan tersebut disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usaha yang dijalannya. Jika pembiayaan modal usaha berhasil dijalankan, maka salah satu tujuan dari perbankan yang berisi tentang peningkatan ekonomi dan mendongkrak ekonomi umat telah dapat tercapai yaitu dengan bertambahnya pendapatan nasabah setelah pembiayaan.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka salah satu lembaga keuangan bank yang ada di Purbalingga memberikan produk pembiayaan modal usaha yang termasuk ke dalam akad murabahah yang digunakan untuk modal usaha. Pada umumnya, akad murabahah dilakukan dengan prinsip jual beli sedangkan pembiayaan modal usaha termasuk ke dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah yang dilakukan dengan prinsip kerjasama (Andriyanto, 2019).

Salah satu bank di Purbalingga yang menerapkan pembiayaan tersebut adalah BRI Syariah KCP Purbalingga. Bapak Andriyanto selaku marketing dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dilakukan untuk membantu nasabah yang memiliki masalah dalam menyediakan modal usaha. Di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga, pembiayaan modal usaha itu sendiri dilakukan dalam dua macam yaitu secara langsung dan wakalah atau perwakilan. Sistem pembiayaan modal usaha secara wakalah atau perwakilan yaitu dengan bank menyediakan modal (dana) ketika subjek dari pembelian modal usaha lebih dari tiga target lokasi pembelian kebutuhan nasabah,

sedangkan secara langsung yaitu dengan bank melakukan pengadaan barang ketika subjek dari pembelian terdiri tidak lebih dari tiga target lokasi pembelian kebutuhan nasabah. Hal itu dilakukan karena untuk mengurangi cacatnya akad murabahah ketika nasabah melakukan kesalahan dalam pengalokasian dana yang sudah dikeluarkan oleh bank. Misalnya ketika seorang nasabah mengajukan pembiayaan modal usaha namun pada kenyataannya dana pembiayaan tersebut digunakan untuk kepentingan yang lain.

Contoh penerapan pembiayaan modal usaha di BRI Syariah KCP Purbalingga adalah ketika seorang nasabah membutuhkan armada untuk menunjang usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah, kemudian nasabah mengajukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah bank akan menyediakan armada yang dibutuhkan oleh nasabah misalnya nasabah membutuhkan mobil pick up maka bank akan membelikan barang tersebut melalui dealer. Dalam hal tersebut tidak diberlakukan wakalah karena subjek pembiayaan hanya satu. Namun ketika subjek lebih dari tiga, maka akan diberlakukan wakalah. Contohnya ketika nasabah yang mengajukan pembiayaan merupakan pengusaha toko kelontong maka tidak memungkinkan bank untuk membelikan keperluan yang dibutuhkan nasabah sehingga dalam hal ini bank berperan sebagai penyedia dana saja.

Setelah melakukan pembiayaan modal usaha, hal yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah pendapatan nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha tersebut. Pendapatan merupakan hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui bisnis, dagang, dan yang lainnya (Kemendikbud, 2016).

Di BRI Syariah KCP Purbalingga, nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha tersebut cukup banyak dibandingkan dengan pembiayaan lainnya selama lima tahun terakhir sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BRI Syariah KCP Purbalingga.



**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga Tahun 2015-2019**

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah	Total Plafond
1	Pembiayaan Murabahah	491	Rp 29.277.000.000
2	Pembiayaan IMBT	57	Rp 6.289.000.000
3	Pembiayaan Musyarakah	6	Rp 3.300.000.000

*Sumber : BRI Syariah KCP Purbalingga*

Dilihat dari data nasabah tersebut membuktikan bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah memiliki banyak nasabah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Di BRI Syariah KCP Purbalingga dalam melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan modal usaha terfokus pada pengusaha baik pengusaha kecil maupun besar. Hal tersebut dikarenakan posisi BRI Syariah yang berada di Purbalingga yang mayoritas masyarakat di Purbalingga bermata pencaharian sebagai pengusaha (Andriyanto, 2019).

Menurut Bapak Andriyanto, faktor yang mempengaruhi naik atau tidaknya pendapatan nasabah setelah melakukan pembiayaan adalah lamanya nasabah dalam menekuni usahanya dan banyaknya omset dari masing-masing usaha. Bapak Andriyanto juga menyatakan bahwa kenaikan pendapatan nasabah umumnya berkisar 5% dari pendapatan dan bisa dikatakan mengalami kenaikan. Namun, ketika pendapatan nasabah mencapai lebih dari 5% dapat dikatakan nasabah tersebut berhasil mencapai pendapatan yang optimal atau untuk menutupi pendapatannya ketika nantinya akan mengembalikan pembiayaan modal usaha kepada bank yang dapat berakibat adanya pembiayaan bermasalah (Andriyanto, 2019). Oleh karena hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA”**

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat didalam judul skripsi. Istilah tersebut antara lain :

### **1. Implikasi**

Implikasi adalah suatu dampak atau akibat secara langsung dari sesuatu.

### **2. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh bank berdasarkan kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam untuk mengembalikan dan tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan sistem bagi hasil (Kasmir, 2018: 274).

### **3. Akad Murabahah**

Akad murabahah adalah akad dengan prinsip jual beli dimana pembeli mengetahui harga pokok barang dan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli (Muhamad, 2009).

### **4. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui bisnis, dagang, dan yang lainnya (Kemendikbud, 2016).

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu bagaimana implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implikasi dari pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu tambahan bahan pustaka mengenai dunia perbankan, khususnya mengenai implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan perbankan mengenai pengaruh pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah dan memperluas wawasan pengetahuan sebagai sarana media belajar untuk dapat mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan secara ilmiah.

#### 2) Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

#### 3) Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi bank mengenai implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang menggunakan produk pembiayaan modal usaha tersebut.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah sebuah penulisan skripsi, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bagian awal dari skripsi ini berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Sementara itu, laporan penelitian ini terdiri atas lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai landasan teori yang terdiri dari 5 sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang bank syariah yang meliputi pengertian bank syariah dan tujuan bank syariah. Kemudian sub bab yang kedua memuat tentang pembiayaan yang meliputi pengertian pembiayaan dan tujuan pembiayaan. Sub bab yang ketiga memuat tentang akad murabahah yang meliputi pengertian akad murabahah, bentuk akad murabahah serta rukun dan syarat akad murabahah. Kemudian sub bab yang keempat memuat tentang modal usaha dan sub bab yang terakhir adalah mengenai pendapatan.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian yang berisi tentang implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka mengungkapkan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang diharapkan tidak terjadi pengulangan dan duplikasi. Selain itu, penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga terjadi penelitian yang saling terkait., diantara penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Selfi Oktaviani (2017)	Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)	PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, akad murabahah digunakan untuk pembiayaan modal usaha dalam pelaksanaannya PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu memberikan kuasa kepada nasabahnya	Sama-sama meneliti mengenai akad murabahah yang digunakan untuk pembiayaan modal usaha.	Fokus penelitian tentang mekanisme dan implikasi dari pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah.

			<p>untuk membelikan barang yang diperlukan nasabah atas nama bank dan kemudian dijual kembali ke nasabah ditambah dengan keuntungan yang telah disepakati bersama dalam waktu tertentu.</p>		
2	<p>Maulani Bilqis Fatin Shobrina (2015)</p>	<p>Analisis Praktik Pembiayaan Murabahah Untuk Modal Kerja (Studi Kasus di KJKS BMT BUM Tegal)</p>	<p>Pelaksanaan pembiayaan murabahah pada produk pembiayaan modal kerja di KJKS BMT BUM Tegal tidak sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah yaitu dalam hal proses pelaksanaan akad dan proses</p>	<p>Sama-sama meneliti mengenai akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha.</p>	<p>Fokus penelitian yaitu praktik akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha dan implikasi pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan usaha nasabah.</p>

			pengadaan barang.		
3	Nia Yuniawati (2013)	Pengaruh Pembiayaan Modal Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT El-Syariah Gunung Jati).	Berdasarkan analisis linier sederhana menyatakan bahwa pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil.	Sama-sama meneliti mengenai akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha.	Fokus penelitian yaitu pendapatan usaha kecil dan pendapatan usaha secara umum.

Sumber : Skripsi

## 2. Kajian Teoritis

### a. Bank Syariah

#### 1) Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Suryani, 2015). Bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (Muhamad, 2004). Secara umum, bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang dalam kegiatan operasionalnya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa keuangan lainnya dengan menggunakan prinsip syariah (Sudarsono, 2015: 29). Dalam Al-Qur'an yang dimaksud dengan bank yaitu sesuatu yang mempunyai unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban dimana semua hal tersebut disebutkan dengan jelas seperti zakat, sadaqah, *ghanimah* (rampasan perang), *ba'i* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta) dan sebagainya yang

mempunyai fungsi dan dilaksanakan dengan peran tertentu dalam suatu kegiatan ekonomi (Sudarsono, 2015: 29).

## 2) Falsafah Operasional Bank Syariah

Setiap lembaga keuangan syariah memiliki falsafah masing-masing yang bertujuan untuk mencari ridho Allah SWT untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Oleh karena hal tersebut, lembaga keuangan dikhawatirkan akan menyimpang dari tuntunan agama sehingga hal tersebut harus dihindari (Muhammad, 2005).

Berikut merupakan falsafah yang harus diterapkan oleh Bank Syariah antara lain :

- a) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti dari keberhasilan suatu usaha.

QS. Luqman: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *Sesungguhnya, hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat, dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengetahui.* (KEMENAG, 2014).

- b) Menghindari sistem persentasi dalam pembebanan biaya kepada nasabah terhadap hutang dan simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis dengan berjalannya waktu.

QS. Ali'Imron: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.* (KEMENAG, 2014).

c) Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan

QS. Al Baqarah 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ  
 مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَخَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ  
 وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ  
 إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.* (KEMENAG, 2014).

3) Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa tujuan, antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan arahan kegiatan ekonomi umat untuk melakukan *muamalat* secara Islam khususnya yang berkaitan dengan perbankan agar menghindari praktik riba atau yang mengandung unsur *gharar* (tipuan) dimana usaha tersebut dilarang oleh Islam dan mengakibatkan dampak negatif terhadap kegiatan ekonomi rakyat.
- b) Menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan meratakan pendapatan melalui investasi agar tidak terjadi suatu kesenjangan diantara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan dana.
- c) Meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan membuka peluang usaha yang besar terutama untuk golongan yang kurang

mampu dan diarahkan melalui kegiatan usaha produktif dengan tujuan menciptakan kemandirian usaha.

- d) Mengatasi masalah ekonomi atau kemiskinan yang secara umum merupakan program utama dari negara yang berkembang. Upaya bank syariah dalam mengatasi masalah ini adalah dengan melakukan pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- e) Menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas dalam bank syariah diharapkan mampu menghindari pemanasan ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan.
- f) Menyelamatkan ketergantungan umat Islam dengan bank konvensional (Sudarsono, 2015: 45).

#### b. Pembiayaan

##### 1) Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan dana oleh bank berdasarkan kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam untuk mengembalikan dan tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan sistem bagi hasil (Kasmir, 2018: 274). Secara terminologi (istilah), pembiayaan merupakan pendanaan baik berupa pendanaan pasif atau aktif yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah (Muhamad, 2011: 304).

##### 2) Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur pembiayaan antara lain adalah sebagai berikut :

###### a) Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan yang diberikan dari bank yang berupa uang, barang atau jasa yang benar-benar diterima oleh nasabah nantinya akan kembali di masa yang akan

datang. Kepercayaan tersebut diberikan oleh bank setelah bank melakukan penyelidikan dan analisis tentang masa lalu dan masa sekarang nasabah.

b) Kesepakatan

Kesepakatan ini dilakukan oleh bank dengan nasabah dimana kesepakatan tersebut dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.

c) Jangka waktu

Setiap pembiayaan memiliki jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan, jangka waktu tersebut dapat meliputi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

d) Risiko

Karena adanya masa tenggang waktu pembiayaan yang dapat menyebabkan risiko pembiayaan bermasalah. Semakin panjang masa tenggang pembiayaan maka akan semakin besar risiko yang ditanggung demikian juga sebaliknya.

e) Balas jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan yang disebut juga dengan bagi hasil (Kasmir, 2016: 86).

3) Tujuan Pembiayaan

Secara umum, tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan ekonomi umat. Hal ini berarti masyarakat yang kurang mendapatkan akses ekonomi, akan mendapatkan akses tersebut dengan melakukan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan taraf ekonominya.
- b) Menyediakan dana untuk meningkatkan usaha, berarti untuk mengembangkan usaha membutuhkan dana tambahan yang dapat diperoleh dengan melakukan pembiayaan.

- c) Meningkatkan produktivitas, dengan adanya pembiayaan dapat memberikan peluang kepada masyarakat yang mampu untuk meningkatkan produksi karena produksi tidak dapat dilakukan jika tidak adanya dana.
- d) Membuka lapangan pekerjaan baru. Artinya dengan dibukanya berbagai sektor usaha melalui dana pembiayaan maka sektor tersebut akan membutuhkan tenaga kerja.
- e) Adanya distribusi pendapatan, artinya masyarakat yang memiliki usaha yang produktif yang mampu melakukan aktivitas kerja berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari usahanya (Muhamad, 2004).

Selain itu, ada beberapa tujuan umum dari pemberian suatu pembiayaan kepada nasabah, antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Mencari keuntungan, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yaitu berupa keuntungan yang didapat dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dijalankan oleh nasabah.
- b) Membantu usaha nasabah, bertujuan untuk memberikan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana baik dana investasi maupun dana untuk modal usaha yang digunakan untuk mengembangkan dan memperluas usaha nasabah.
- c) Membantu pemerintah, semakin banyak pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah akan semakin baik, hal tersebut dikarenakan semakin banyak pembiayaan maka terdapat adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Keuntungan bagi pemerintah dengan adanya berbagai pembiayaan antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Penerimaan pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.

- b) Membuka lapangan pekerjaan, dengan adanya pengembangan usaha baru tentu saja akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur.
- c) Meningkatkan jumlah barang dan jasa, dengan adanya pembiayaan yang disalurkan maka jumlah barang dan jasa yang beredar di masyarakat semakin banyak.
- d) Menghemat devisa negara, jika dengan pembiayaan sudah dapat membuat produk sendiri dalam negeri tidak perlu mengimpor barang dari luar negeri sehingga hal tersebut dapat menghemat devisa negara.
- e) Meningkatkan devisa negara apabila produk yang berasal dari pembiayaan dibiayai untuk kepentingan ekspor.

#### 4) Jenis-Jenis Pembiayaan

Secara umum, jenis-jenis pembiayaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### a) Dilihat dari kegunaan

- Pembiayaan investasi

Pembiayaan investasi biasanya digunakan untuk kepentingan pengembangan usaha atau untuk membangun proyek atau pabrik baru dengan keperluan rehabilitasi. Contohnya adalah untuk membangun pabrik atau membeli mesin yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.

- Pembiayaan modal usaha atau modal kerja

Pembiayaan modal kerja digunakan untuk meningkatkan produksi dalam suatu usaha.

##### b) Dilihat dari tujuan pembiayaan

- Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif digunakan untuk meningkatkan usaha atau investasi yang menghasilkan barang atau jasa.

- Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif digunakan untuk pembiayaan konsumsi pribadi nasabah.

- Pembiayaan perdagangan

Pembiayaan perdagangan digunakan untuk membeli barang dagangan dimana pembayarannya diharapkan merupakan hasil dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

c) Dilihat dari jangka waktu

- Pembiayaan jangka pendek

Pembiayaan jangka pendek adalah pembiayaan dengan jangka waktu maksimal 1 tahun yang biasanya digunakan untuk dana modal usaha atau modal kerja.

- Pembiayaan jangka menengah

Pembiayaan jangka menengah adalah pembiayaan dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun yang biasanya digunakan untuk dana investasi.

- Pembiayaan jangka panjang

Pembiayaan jangka panjang adalah pembiayaan dengan jangka waktu lebih dari 3 atau 5 tahun yang biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang.

d) Dilihat dari jaminan

- Pembiayaan dengan jaminan

Pembiayaan yang diberikan dengan menggunakan suatu jaminan dengan jaminan berupa barang berwujud ataupun tidak berwujud yang berarti setiap pembiayaan yang dikeluarkan dilindungi sesuai dengan nilai jaminan yang diberikan oleh nasabah.

- Pembiayaan tanpa jaminan

Merupakan pembiayaan yang diberikan tanpa menggunakan jaminan, pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik nasabah.

e) Dilihat dari sektor usaha

- Pembiayaan pertanian

Pembiayaan pertanian adalah pembiayaan yang digunakan untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor pertanian tersebut dapat berupa jangka pendek maupun jangka panjang.

- Pembiayaan peternakan

Pembiayaan peternakan merupakan pembiayaan yang digunakan untuk sektor peternakan yaitu peternakan ayam untuk jangka pendek dan peternakan kambing atau sapi untuk jangka panjang.

- Pembiayaan industri

Pembiayaan industri adalah pembiayaan yang digunakan untuk sektor industri baik industri kecil, menengah, atau besar.

- Pembiayaan pertambangan

Pembiayaan pertambangan merupakan pembiayaan yang digunakan untuk sektor pertambangan jangka panjang seperti emas, minyak atau timah.

- Pembiayaan pendidikan

Pembiayaan pendidikan merupakan pembiayaan yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat berupa pembiayaan untuk mahasiswa.

- Pembiayaan profesi

Pembiayaan profesi adalah pembiayaan yang diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

- Pembiayaan perumahan

Pembiayaan perumahan merupakan pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan atau pembelian perumahan (Kasmir, 2016).

### c. Akad Murabahah

#### 1) Pengertian Akad Murabahah

Akad murabahah adalah akad dengan prinsip jual beli dimana pembeli mengetahui harga pokok barang dan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli (Muhamad, 2009).

Berdasarkan akad tersebut, bank membelikan barang yang telah dipesan oleh nasabah kepada supplier kemudian di jual kembali kepada nasabah dengan ketentuan harga pokok diketahui nasabah dan keuntungan dari barang tersebut sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan bank (Muhamad, 2009).

#### QS. Al Baqarah 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.* (KEMENAG, 2014).

#### 2) Jenis-Jenis Akad Murabahah

##### a) Murabahah Tanpa Pesanan

Murabahah tanpa pesanan adalah keadaan dimana bank menyediakan barang tanpa adanya pesanan dari nasabah atau pembeli.

##### b) Murabahah Berdasarkan Pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan adalah keadaan bank menyediakan barang sesuai dengan pesanan dari nasabah atau



pembeli setelah terjadi kesepakatan antar pihak yang berkaitan yang nantinya akan dimiliki oleh nasabah secara sah (Prabowo, 2012).

### 3) Rukun dan Syarat Akad Murabahah

#### a) Rukun Akad Murabahah

- (1) Pihak yang memiliki akad
- (2) Barang yang dijadikan obyek akad dan harga barang
- (3) Serah (ijab) dan qabul (terima)

#### b) Syarat Akad Murabahah

- (1) Pihak yang memiliki akad
  - Mengerti akan hukum
  - Tidak dalam keadaan terpaksa atau sukarela (ridha)
- (2) Barang yang dijadikan obyek
  - Halal atau tidak merupakan barang yang diharamkan
  - Barang bermanfaat
  - Penyerahan barang dari penjual ke pembeli dapat dilakukan
  - Merupakan hak milik pihak yang berakad
  - Sesuai dengan permintaan nasabah atau pembeli
- (3) Akad (sighot) dalam murabahah
  - Akad harus jelas dan disebutkan secara spesifik dengan siapa melakukan akad murabahah
  - Ijab dan qabul harus seimbang antara spesifikasi barang dengan spesifikasi harga yang telah disepakati
  - Tidak mengandung kesepakatan yang bersifat menggantungkan transaksi pada kejadian mendatang
  - Tidak membatasi waktu

#### d. Modal Usaha

Modal usaha adalah harta benda yang dapat digunakan untuk mendirikan usaha dan membiayai biaya operasional perusahaan yang nantinya akan menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan

pemilik modal. Modal usaha memiliki beberapa jenis, antara lain adalah sebagai berikut :

1) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan itu sendiri yang terdiri dari tabungan dan lain-lain.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing adalah modal yang diperoleh dari luar pemilik perusahaan yang biasanya diperoleh dari pinjaman dengan menggunakan modal pinjaman biasanya muncul dorongan atau motivasi dari manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh agar dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Modal asing dapat bersumber dari :

- a) Pinjaman dari bank, baik dari bank swasta atau bank pemerintah
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan

3) Modal Patungan

Modal patungan merupakan modal yang bersumber dari penggabungan antara modal sendiri dengan modal pihak lain yang ikut serta dalam pendirian usaha tersebut.

Modal usaha dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain adalah sebagai berikut :

1) Melakukan peminjaman kepada lembaga keuangan

Dalam melakukan peminjaman kepada lembaga keuangan, maka akan diperlukan jaminan aset untuk memperoleh dana usaha.

Lembaga keuangan yang biasanya memberikan pinjaman antara lain adalah bank, lembaga pembiayaan dan pegadaian.

2) Mengajak relasi atau investor yang lainnya

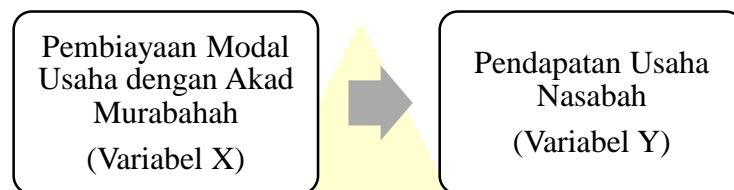
Jika tidak memiliki jaminan aset untuk memperoleh dana usaha, cara lain yang dapat ditempuh adalah dengan mengajak investor seperti teman dekat, relasi, dan sebagainya untuk menanamkan saham (Johan, 2011).

e. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang melalui bisnis, dagang, dan yang lainnya (Kemendikbud, 2016).

**B. Kerangka Berpikir**

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Berdasarkan dari landasan teori yang berkaitan dengan variabel tersebut, maka kerangka berpikir sesuai dengan gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

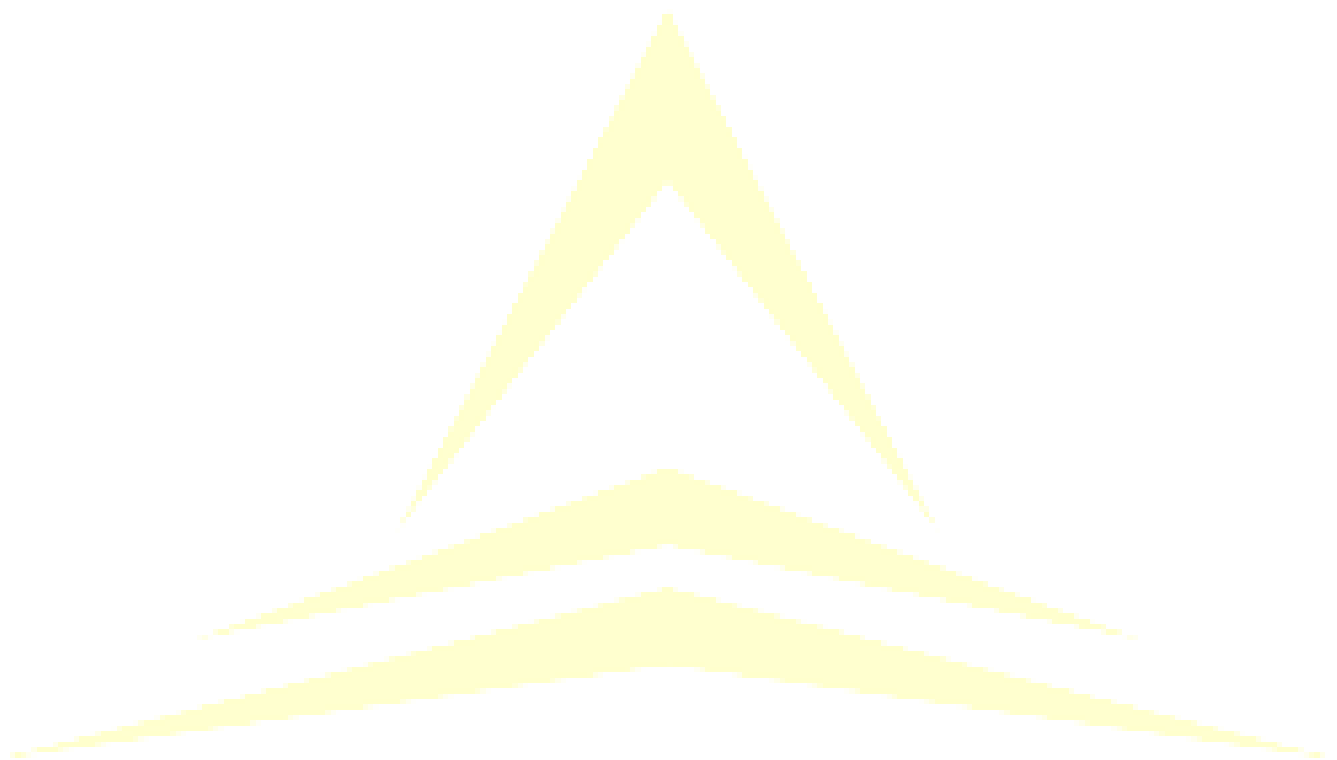
1. Pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah yang merupakan variabel x (variabel independen) merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh bank yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan modal usaha yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Karena hal tersebut, muncul judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.
2. Dari analisis pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah maka ada keterkaitan dengan pendapatan nasabah yang dijadikan sebagai variabel y (variabel dependen) untuk mengukur apakah ada pengaruh atau tidak.

**C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dengan kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum melakukan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha dengan pendapatan setelah melakukan pembiayaan modal usaha.

$H_a$  = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan sebelum melakukan akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha dengan pendapatan setelah melakukan pembiayaan modal usaha.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian merupakan sebuah penyaluran rasa ingin tahu dari manusia terhadap sesuatu/masalah yang dilakukan dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh suatu hasil (Hasan, 2002). Dalam melakukan suatu penelitian, maka memerlukan metode penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses dalam sebuah penelitian dengan menggunakan data yang berupa angka-angka sebagai alat yang digunakan untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh seorang peneliti.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung di BRI Syariah KCP Purbalingga.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga yang terletak di Jl. MT. Haryono Desa Karangsentul Padamara Purbalingga selama bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu bagian umum yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah nasabah pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah yang terdaftar di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga selama tahun 2015-2019 yang berjumlah 491 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* (sampel acak) dan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah seluruh anggota populasi

$e$  = *Error tolerance* sebesar 10%

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{491}{1 + 491(10\%^2)}$$

$$n = \frac{491}{1 + 491 (0,01)}$$

$$n = \frac{491}{1 + 4,91}$$

$$n = \frac{491}{5,91} = 83$$

Jadi, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 83 orang. Sampel yang dapat diambil adalah sebagian dari jumlah populasi dimana terdiri dari nasabah yang menggunakan jasa modal usaha dengan akad murabahah selama tahun 2015-2019.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam penelitian sehingga memperoleh informasi dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan judul penelitian yaitu Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di BRI Syariah KCP Purwokerto. Maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah sebagai

variabel independen (variabel X) dan pendapatan usaha nasabah sebagai variabel dependen (variabel Y).

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
Independen Variabel (Variabel X) Pembiayaan modal usaha dalam akad murabahah merupakan pembiayaan yang digunakan untuk modal usaha dengan akad murabahah (jual beli)	Pembiayaan modal usaha dalam akad murabahah merupakan pembiayaan yang digunakan untuk modal usaha dengan akad murabahah (jual beli)	a. Prosedur pembiayaan modal usaha b. Syarat pengajuan pembiayaan modal usaha	a. Mengisi permohonan pengajuan modal usaha b. Analisis pembiayaan a. Fotocopy KTP, Surat nikah, Kartu Keluarga, agunan (jaminan)	Ordinal
Dependen Variabel (Variabel Y) Pendapatan usaha nasabah	Pendapatan merupakan suatu penerimaan hasil bersih dari suatu usaha seseorang dalam periode tertentu	a. Jenis usaha nasabah b. Besarnya penghasilan	a. Niaga atau berdagang a. Waktu, semakin banyak waktu seseorang untuk menjalankan usaha, maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh b. Tenaga, semakin banyak tenaga yang dikeluarkan oleh seseorang,	Ordinal

			<p>maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh</p> <p>c. Pikiran, semakin banyak pikiran yang dikeluarkan oleh seseorang maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh.</p>	
--	--	--	---	--

#### E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada (Hasan, 2004). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, website, dan berbagai informasi mengenai pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah.
2. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah penelitian (Hermawan & Yusran, 2017). Data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang didistribusikan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga. Kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa, keterangan, atau karakteristik yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:



### 1. Wawancara (interview).

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden kemudian jawaban dari responden dapat dicatat dan direkam oleh pewawancara (Hasan, 2002). Responden dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah marketing dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga yaitu Bapak Andriyanto.

Teknik yang dapat dilakukan dalam wawancara adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara berstruktur

Wawancara berstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan langsung kepada responden yaitu Bapak Andriyanto selaku marketing dari BRI Syariah KCP Purbalingga.

#### b. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada responden yaitu Bapak Andriyanto selaku marketing dari BRI Syariah KCP Purbalingga.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melalui dokumen yang dapat berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa kebijakan, peraturan, biografi, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bentuk gambar dapat berupa foto-foto, sketsa, bagan, dan lain-lain. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai visi dan misi sejarah dan yang lain sebagainya.

### 3. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu nasabah pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga yang termasuk kedalam sampel dengan jumlah 83 orang. Untuk mempermudah bertemu dengan

nasabah, peneliti melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di BRI Syariah KCP Purbalingga agar dapat dengan mudah bertemu langsung dengan nasabah dan ikut serta dengan marketing dari BRI Syariah KCP Purbalingga. Kuisisioner (angket) tersebut dilengkapi dengan menggunakan skala *Likert* yang berbentuk *Checklist*.

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

<b>PERNYATAAN</b>	<b>BOBOT</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### 4. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang digunakan untuk mencatat sebuah gejala atau peristiwa dengan dibantu oleh alat atau instrumen untuk merekam atau mencatat hasil observasi dengan suatu tujuan tertentu (Syamsudin, 2014).

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen dalam kuisisioner. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan suatu instrumen memiliki validitas yang rendah maka dapat dikatakan instrumen tersebut kurang valid. Selain itu suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti (Riduwan, 2013). Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan kurang valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data karena instrumen sudah dianggap baik. Reliabel berarti dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang hasilnya akan tetap sama atau konsisten (Riduwan, 2013).

Pengujian akan dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS* setelah instrumen dikatakan valid dalam uji validitas. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Jika  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan reliabel

Jika  $r$  alpha  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan kurang reliabel

## H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal. Ada beberapa cara untuk melakukan uji normalitas antara lain adalah dengan Uji Chi Kuadrat, Uji Lilliefors, Uji Kolomogrov-Smirnov dan grafik. Sebuah data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas  $>$   $\alpha = 0,05$ , dan apabila nilai probabilitas  $<$   $\alpha = 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Data baik digunakan untuk dianalisis apabila dapat menjawab dan menjelaskan suatu masalah/fenomena/kasus apabila berdistribusi normal atau memenuhi normalitas data (Ariawaty & Evita, 2018).

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sama atau tidaknya dari beberapa varian populasi data (Amaliah, 2017). Uji homogenitas

akan dilakukan dengan *SPSS* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan homogen

Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen

## 2. Uji Efektivitas (Uji Z)

Dalam penelitian ini uji efektivitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji z yang digunakan untuk menghitung ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari data sebelum dan sesudah atau dapat disebut dengan *pre-test* dan *post-test* (Winarno, 2014: 178). Uji Z akan dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data dikatakan ada perbedaan antara pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan

Jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data dikatakan tidak ada perbedaan antara pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan



IAIN PURWOKERTO

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan BRI Syariah KCP Purbalingga**

Diawali dengan adanya akuisisi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 9 Desember 2007 dan berdasarkan pada izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat keputusan No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi dapat beroperasi berdasarkan pada prinsip syariah islam.

Posisi PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 dilakukan penandatanganan akta pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan kemudian melebur atau disatukan dengan PT. Bank BRI Syariah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan akta dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Bapak Ventje Raharjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan Yayasan Kesejahteraan Pekerjaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero, Tbk.

Secara konsisten PT. Bank BRI Syariah terus mengembangkan berbagai strategi dan inisiatif untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha perusahaan. Salah satunya adalah dengan membangun kerjasama strategis dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dalam bentuk pemanfaatan jaringan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. untuk membangun kantor layanan syariah perusahaan yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat. Pada tahun 2013, PT. Bank BRI Syariah merintis usaha dalam upaya meningkatkan status bank sebagai bank devisa untuk direalisasikan pada tahun 2014 sesuai izin Bank Indonesia No.15/2272/Dpbs.

PT. Bank BRI syariah (kantor pusat) terletak di Gd. BRI II Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta. Sedangkan Kantor Cabang yang berada di Purwokerto terletak di Jl. Jend. Sudirman No.393 Ruko Kranji Megah tepatnya di Perempatan Palma sebelah Bank Mega yang sekarang pindah lokasi di Jl. Karang Kobar No. 42-38, Karangobar, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara. PT. Bank BRI Syariah Purowokerto memiliki 4 Kantor Cabang Pembantu yaitu Kantor Cabang Pembantu Ajibarang yang berada di Jl. Raya Pancasan RT 02 RW 01 Banyumas, Kantor Cabang Pembantu yang berada di Jl. MT. Haryono No. 45 Purbalingga, Kantor Cabang Pembantu Cilacap yang berada di Jl. Ir. H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A No. 07 Cilacap, dan Kantor Cabang Pembantu Kebumen yang berada di Jl. A. Yani No.37 Kebumen.

BRI Syariah KCP Purbalingga berlokasi di Jl. MT. Haryono No.45 Karangsentul Purbalingga yang berdiri pada tanggal 28 Juni 2012. Walaupun dengan usianya yang baru dapat dihitung dengan jari, BRI Syariah KCP Purbalingga mampu bersaing dengan bank-bank yang ada di sekitarnya. Produk pembiayaan yang menjadi unggulan BRI Syariah KCP Purbalingga adalah produk pembiayaan mikro yang dilakukan dengan akad *murabahah*. Namun demikian, bukan berarti produk yang lain tidak diminati namun hanya saja nasabahnya tidak sebanyak nasabah mikro iB. Banyak cara yang dilakukan oleh BRI Syariah KCP Purbalingga untuk terus memajukan perusahaan, yaitu dengan sistem jemput bola, *open table*, *payroll* dengan beberapa Perseroan Terbatas, dan lain-lain.

Tujuan didirikannya BRI Syariah KCP Purbalingga adalah untuk memberdayakan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip syariah dan sistem prinsip syariah sehingga dapat membuka peluang bisnis di semua sektor ekonomi. Sasaran utama adalah peningkatan penyediaan modal usaha bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijalani oleh masyarakat agar terbebas dari praktik-praktik bank gelap yang sangat memberatkan mereka. Dengan berkembangnya ekonomi rakyat maka akan

menciptakan lapangan kerja dan sekaligus dapat membantu pemerintah dalam perpajakan.

## **2. Motto, Visi dan Misi BRI Syariah KCP Purbalingga**

### **a. Motto**

“Bersama Wujudkan Harapan Bersama”

### **b. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

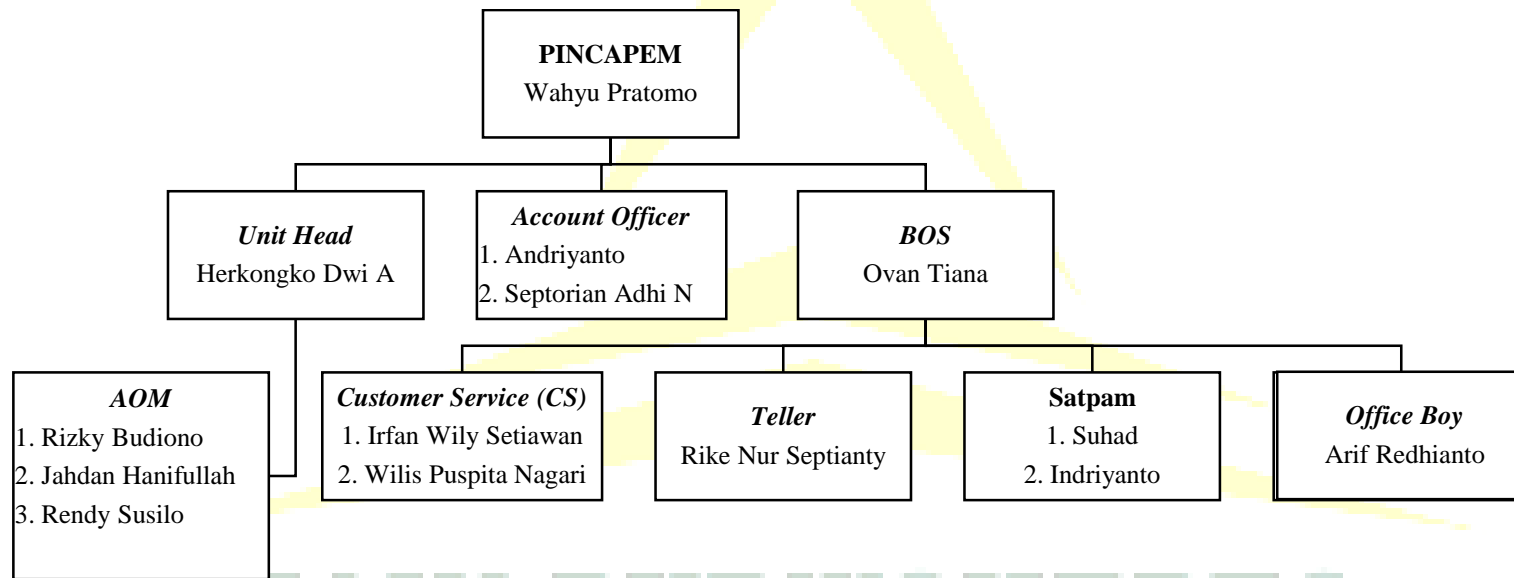
### **c. Misi**

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran (Purbalingga, t.thn.).

**IAIN PURWOKERTO**

### 3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga



IAIN PURWOKERTO



#### 4. Job Desk (Deskripsi Kerja)

##### a. PINCAPEM (Pimpinan Cabang Pembantu)

PINCAPEM bertugas untuk melakukan perencanaan dan koordinasi terhadap seluruh kegiatan kantor cabang pembantu yang terdiri dari kegiatan pemasaran dan operasional bank untuk menjamin tercapainya target yang telah ditetapkan oleh bank secara efektif dan efisien.

##### b. Branch Operation Supervisor (BOS)

Branch Operation Supervisor (BOS) bertugas untuk melakukan koordinasi terhadap operasional bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank dengan cara memberikan *service* dan layanan terbaik sehingga transaksi yang dilakukan oleh nasabah di kantor cabang pembantu dapat terselesaikan dengan baik.

##### c. Unit Head (Kepala Unit)

Unit Head memiliki tugas antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pelayanan dan peminjaman kepada nasabah peminjam dana bank.
- 2) Melakukan penyusunan rencana pembiayaan.
- 3) Menerima berkas pengajuan pembiayaan nasabah.
- 4) Melakukan analisis terhadap berkas pengajuan pembiayaan yang kemudian hasil analisisnya diserahkan kepada komisi pembiayaan.
- 5) Melakukan administrasi pembiayaan.
- 6) Melakukan pembinaan kepada nasabah pembiayaan agar tidak terlibat pembiayaan bermasalah.
- 7) Membuat laporan perkembangan pembiayaan.
- 8) Membuat akad pembiayaan.

##### d. Account Officer (AO)

Tugas Account Officer (AO) antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan *funding*
  - a) Mencari dan menghubungi nasabah potensial.

- b) Memberikan informasi yang meliputi pendistribusian brosur dan menjelaskan perkembangan hasil usaha perusahaan kepada nasabah.
- 2) Melakukan *lending*
  - a) Bertanggung jawab dalam berupaya melakukan penyaluran dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat yang digunakan secara produktif.
  - b) Mencari nasabah yang potensial dan layak diberikan pembiayaan.
  - c) Menganalisis berkas nasabah untuk menentukan layak atau tidaknya nasabah dalam melakukan pengajuan pembiayaan.
  - d) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pengembalian dana bank dalam bentuk pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah.
  - e) Melakukan penagihan, pengawasan, dan pembinaan terhadap nasabah yang telah mendapatkan fasilitas pembiayaan dari bank.
- e. *Account Officer Mikro (AOM)*

Tugas dari *Account Officer Mikro (AOM)* adalah sebagai berikut :

- 1) Menawarkan dan menjual produk bank kepada calon nasabah dengan sebaik-baiknya.
- 2) Bertanggung jawab secara langsung terhadap usaha yang meliputi hasil kinerja dan pencapaian target simpanan.
- 3) Melakukan kegiatan pemasaran produk bank untuk Dana Pihak Ketiga (DPK).
- 4) Memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya dan *cross selling* kepada nasabah untuk dapat mencapai tingkat kepuasan terhadap pelayanan nasabah.
- 5) Melakukan *survey* atau kunjungan kepada nasabah dalam rangka mencapai dana simpanan atau DPK.
- 6) Menjaga hubungan baik dengan nasabah agar dana simpanannya tidak keluar.
- 7) Melakukan tugas yang lainnya sesuai dengan perintah atasan yang bertujuan untuk menunjang kegiatan bisnis bank.

f. *Customer Service (CS)*

*Customer Service (CS)* memiliki berbagai tugas antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan kepada nasabah dengan memberikan informasi produk dengan sebaik-baiknya.
- 2) Membantu nasabah dalam melakukan proses pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- 3) Membantu nasabah dalam melakukan proses penutupan rekening tabungan dan deposito.
- 4) Memberikan informasi terkait saldo simpanan nasabah.
- 5) Menerima berkas pengajuan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur.
- 6) Menyediakan materai untuk pelaksanaan akad pembiayaan maupun bilyet giro dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan tersebut.
- 7) Membuat surat keluar dan memo internal.
- 8) Bertanggung jawab atas pemberian nomor surat keluar, surat masuk, dan memo internal dan bertanggung jawab terhadap pengarsipannya.
- 9) Menyimpan berkas tabungan dan deposito nasabah.
- 10) Memberikan pelayanan nasabah terhadap informasi perbankan yang lainnya terutama dalam melakukan penanganan permasalahan transaksi nasabah.

g. *Teller*

Tugas dari *teller* adalah sebagai berikut :

- 1) Menerima setoran dari nasabah baik berbentuk tunai maupun non tunai, kemudian memposting dalam sistem komputer bank.
- 2) Melakukan pembayaran secara tunai kepada nasabah yang bertransaksi secara tunai di konter bank kemudian melakukan posting di sistem komputer bank.
- 3) Bertanggung jawab atas kesesuaian jumlah kas yang ada di sistem dengan kas yang ada di terminalnya.

#### h. Satpam

Satpam memiliki tugas yaitu sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan yang membuat kegaduhan di kantor.
- 2) Bertanggung jawab menjaga dan memelihara segala bentuk asset yang berada di dalam lingkungan kantor dari kejahatan.
- 3) Bertanggung jawab melindungi karyawan kantor, nasabah, dan tamu dari segala bentuk kejahatan.
- 4) Membantu karyawan bank dalam melayani *customer* atau nasabah pada saat jam kerja atau jam layanan nasabah.
- 5) Menjaga ketertiban lingkungan.
- 6) Mengatur ketertiban parkir nasabah, mempersilahkan dan menyapa nasabah, mengontrol seluruh fasilitas yang menggunakan listrik pada saat karyawan selesai bekerja, bertanggung jawab atas keamanan seluruh fasilitas kantor dan mengecek kantor setelah jam kerja selesai (Latifah, 2014).

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan dari hasil penghitungan sampel dengan menggunakan teknik slovin, peneliti melakukan penelitian kepada nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga di Jl. MT. Haryono No.45 Desa Karangsentul Kec. Padamara Kab. Purbalingga. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk kuisisioner dengan jumlah 6 pertanyaan untuk Variabel X (Pembiayaan Modal Kerja Dengan Akad Murabahah) dan 6 pertanyaan untuk Variabel Y (Pendapatan Nasabah) yang didistribusikan kepada nasabah dengan jumlah 83 orang dengan menggunakan skala likert.

**Tabel 4.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

No	Pernyataan	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4

3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### C. Karakteristik Responden

Gambaran umum responden yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau sifat khusus mengenai karakteristik responden yang sesuai dengan penelitian peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang melakukan pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah dari tahun 2015-2019. Kemudian data nasabah dari tahun 2015-2019 dengan populasi berjumlah 491 orang dan dihitung sampelnya dengan menggunakan teknik slovin sehingga menghasilkan 83 sampel atau responden. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuisisioner yang disebar, didapat karakteristik responden sebagai berikut :

#### 1. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	48	58,5%
Perempuan	35	41,5%
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Kuisisioner yang diolah*

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui mengenai jenis kelamin nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang diambil sebagai responden yang menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 58,5% dengan jumlah 48 orang, sedangkan perempuan sebanyak 41,5% dengan jumlah 35 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah banyak digunakan oleh laki-laki daripada perempuan.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
25 tahun	1	1,2 %
26-35 tahun	32	38,6%
36-45 tahun	33	39,8%
>46 tahun	17	20,5%
Jumlah	83	100%

*Sumber : Data Kuisisioner yang diolah*

Berdasarkan Tabel 4.3 usia nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang diambil sebagai responden mayoritas berusia 36-45 tahun sebanyak 39,8% dengan jumlah 33 orang. Untuk urutan yang kedua adalah responden berusia 26-35 tahun dengan persentase 38,6% dengan jumlah 32 orang. Urutan yang ketiga adalah responden dengan usia lebih dari 46 tahun yang berjumlah 17 orang dengan persentase 20,5%, dan yang terakhir adalah usia 25 tahun yang berjumlah 1 orang dengan persentase 1,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja dengan akad murabahah banyak digunakan oleh masyarakat yang berusia 36-45 tahun karena merupakan usia produktif untuk meminjam modal kerja.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	4	4,8%
SMP	46	55,4%

SMA	27	32,5%
Lainnya	6	7,2%
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Kuisisioner yang diolah*

Berdasarkan Tabel 4.4 pendidikan nasabah yang menjadi responden di BRI Syariah KCP Purbalingga mayoritas merupakan responden yang berasal dari pendidikan SMP sebanyak 46 orang dengan persentase 55,4%, kemudian pendidikan SMA sebanyak 27 orang dengan persentase 32,5%, dan yang pendidikan lainnya diluar SD, SMP, dan SMA sebanyak 6 orang dengan persentase 7,2%, serta yang terakhir pendidikan SD sebanyak 4 orang dengan persentase 4,8%.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Pedagang	54	65%
Lainnya	29	35%
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Kuisisioner yang diolah*

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 jenis usaha nasabah yang menjadi responden di BRI Syariah KCP Purbalingga adalah sebagai pedagang dengan persentase 65% dengan jumlah 54 orang dan diluar pedagang sebanyak 29 orang dengan persentase 35%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat mengajukan pembiayaan modal usaha adalah untuk berdagang karena Purbalingga merupakan kota industri yang sebagaian besar masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang. Selain itu, kebanyakan nasabah modal usaha di BRI Syariah KCP Purbalingga berdagang di pasar segamas Purbalingga.

#### D. Deskripsi Variabel

1. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah)

Untuk mengetahui persentase yang diperoleh dari kuisioner atau hasil jawaban dari responden mengenai pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel X**  
**(Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah)**

No	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	44	53	39	47	0	0	0	0	0	0	83	100
2	36	43,4	46	55,4	1	1,2	0	0	0	0	83	100
3	25	30,1	56	67,5	2	2,4	0	0	0	0	83	100
4	33	39,8	47	56,6	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
5	32	38,6	50	60,2	1	1,2	0	0	0	0	83	100
6	49	59	34	41	0	0	0	0	0	0	83	100

Sumber : Data Kuisioner yang diolah

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut, antara lain adalah :

- a. Sebelum melakukan akad pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah, pihak BRI Syariah KCP Purbalingga melakukan survey ke tempat nasabah terlebih dahulu. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 53%, kemudian responden yang memilih setuju sebanyak 39 orang dengan persentase 47%.
- b. Pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah diharapkan mampu membantu para pengusaha. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 46 orang dengan persentase 55,4%, kemudian jawaban kedua yaitu sangat setuju dengan jumlah 36 orang dengan persentase



43,4%, dan yang terakhir tidak setuju dengan jumlah 1 orang dan persentase 1,2%.

- c. Penggunaan pembiayaan modal usaha disesuaikan dengan rencana usaha nasabah. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 56 orang dengan persentase 67,5%, kemudian yang kedua adalah sangat setuju dengan jumlah 25 orang dengan persentase 30,1%, dan yang terakhir menjawab kurang setuju dengan jumlah 2 orang dan persentasenya adalah 2,4%.
- d. Syarat yang digunakan dalam pengajuan pembiayaan modal usaha mudah sehingga nasabah tertarik untuk mengajukan pembiayaan tersebut. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 47 orang dan persentase 56,6%, kemudian responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 33 orang dan persentasenya adalah 39,8%, responden menjawab kurang setuju dengan jumlah 2 orang dengan persentase 2,4% dan yang terakhir menjawab tidak setuju dengan jumlah 1 orang dengan persentase 1,2%.
- e. Pengajuan pembiayaan modal usaha disesuaikan dengan prosedur dari BRI Syariah KCP Purbalingga. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 50 orang dan persentasenya adalah 60,2%, kemudian responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 32 orang dengan persentase 38,6%, dan yang terakhir responden menjawab kurang setuju dengan jumlah 1 orang dan persentasenya 1,2%.
- f. Dengan adanya pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah diharapkan mampu mengembangkan usaha yang lebih baik. Mayoritas responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 49 orang dengan persentase 59%, kemudian menjawab setuju sejumlah 34 orang dengan persentase 41%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menurut tabel 4.6 sebagian besar responden menjawab setuju terhadap variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) terhadap pendapatan nasabah BRI Syariah KCP Purbalingga yang artinya jawaban responden menunjukkan pendapatan

nasabah pada BRI Syariah KCP Purbalingga cukup tinggi dan sangat bervariasi.

2. Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Y (Pendapatan Nasabah)

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Y**  
**(Pendapatan Nasabah)**

No	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	41	49,4	42	50,6	0	0	0	0	0	0	83	100
2	53	63,9	30	36,1	0	0	0	0	0	0	83	100
3	16	19,3	63	75,9	4	4,8	0	0	0	0	83	100
4	17	20,5	63	75,9	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
5	11	13,3	66	79,5	6	7,2	0	0	0	0	83	100
6	14	16,9	63	75,9	6	7,2	0	0	0	0	83	100

Sumber : Data Kuisioner yang diolah

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut antara lain adalah :

- a. Diketahui pendapatan usaha yang diperoleh sebelum mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah. Mayoritas responden menjawab setuju sejumlah 42 orang dengan persentase 50,6% dan menjawab sangat setuju dengan jumlah 41 orang dan persentasenya adalah 49,4%.
- b. Dalam pengajuan permohonan pembiayaan sebaiknya disesuaikan dengan pendapatan usaha yang diperoleh nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dalam membayar angsuran. Mayoritas responden menjawab sangat setuju sejumlah 53 orang dengan persentase 63,9% dan setuju dengan jumlah 30 orang dan persentasenya adalah 36,1%.
- c. Semakin lama melakukan pembiayaan modal usaha pendapatan usaha semakin meningkat. Mayoritas responden menjawab setuju sejumlah 63 orang dengan persentase 75,9%, kemudian responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 16 orang dan persentase 19,3%, dan yang terakhir menjawab kurang setuju sejumlah 4 orang dengan persentase 4,8%.

- d. Semakin banyak tenaga yang dikeluarkan nasabah pendapatan usaha semakin meningkat. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 63 orang dan persentasenya 75,9%, kemudian menjawab sangat setuju dengan jumlah 17 orang dengan persentase 20,5%, responden menjawab kurang setuju dengan jumlah 2 orang dengan persentase 2,4% dan yang terakhir kurang setuju dengan jumlah 1 orang dan persentasenya 1,2%.
- e. Semakin banyak pemikiran yang dikeluarkan pendapatan semakin meningkat. Mayoritas responden menjawab setuju dengan jumlah 66 orang dan persentasenya 79,5%, kemudian responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 11 orang dengan persentase 13,3%, dan terakhir responden menjawab tidak setuju dengan jumlah 6 orang dan persentasenya 7,2%.
- f. Peningkatan pendapatan usaha tergantung pembiayaan modal usaha yang diterima. Mayoritas responden menjawab setuju sejumlah 63 orang dengan persentase 75,9%, kemudian responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 16,9%, dan yang terakhir menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 7,2%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa menurut tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap variabel y (pendapatan nasabah) BRI Syariah KCP Purbalingga yang berarti jawaban responden menunjukkan bahwa variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) merupakan hal yang menentukan seorang nasabah mengajukan pembiayaan modal usaha dimana pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga meningkat.

**Tabel 4.8**

**Data Pendapatan Nasabah**

No	Responden	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Pendapatan Setelah Pembiayaan
1	1	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
2	2	Rp 3.500.000	Rp 5.000.000
3	3	Rp 3.400.000	Rp 4.500.000

4	4	Rp 2.700.000	Rp 4.000.000
5	5	Rp 14.500.000	Rp 17.000.000
6	6	Rp 16.000.000	Rp 18.500.000
7	7	Rp 35.000.000	Rp 42.000.000
8	8	Rp 2.750.000	Rp 5.000.000
9	9	Rp 7.500.000	Rp 8.000.000
10	10	Rp 6.550.000	Rp 7.200.000
11	11	Rp 4.500.000	Rp 5.500.000
12	12	Rp 19.500.000	Rp 25.000.000
13	13	Rp 4.700.000	Rp 6.500.000
14	14	Rp 21.500.000	Rp 24.000.000
15	15	Rp 11.500.000	Rp 15.000.000
16	16	Rp 3.400.000	Rp 4.500.000
17	17	Rp 5.400.000	Rp 6.700.000
18	18	Rp 3.650.000	Rp 4.700.000
19	19	Rp 7.800.000	Rp 8.500.000
20	20	Rp 3.800.000	Rp 4.600.000
21	21	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000
22	22	Rp 6.700.000	Rp 8.000.000
23	23	Rp 4.600.000	Rp 5.450.000
24	24	Rp 6.500.000	Rp 7.000.000
25	25	Rp 6.800.000	Rp 7.500.000
26	26	Rp 4.650.000	Rp 6.000.000
27	27	Rp 4.500.000	Rp 6.500.000
28	28	Rp 35.000.000	Rp 45.000.000
29	29	Rp 130.000.000	Rp 200.000.000
30	30	Rp 40.000.000	Rp 50.000.000
31	31	Rp 4.700.000	Rp 6.000.000
32	32	Rp 2.700.000	Rp 4.000.000
33	33	Rp 3.500.000	Rp 4.600.000
34	34	Rp 5.500.000	Rp 6.400.000
35	35	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
36	36	Rp 7.000.000	Rp 8.500.000
37	37	Rp 6.500.000	Rp 8.000.000
38	38	Rp 13.500.000	Rp 15.000.000
39	39	Rp 6.500.000	Rp 7.600.000
40	40	Rp 4.500.000	Rp 6.700.000
41	41	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000
42	42	Rp 60.000.000	Rp 75.500.000

43	43	Rp 47.000.000	Rp 76.000.000
44	44	Rp 60.000.000	Rp 65.000.000
45	45	Rp 4.500.000	Rp 6.800.000
46	46	Rp 4.600.000	Rp 7.800.000
47	47	Rp 6.500.000	Rp 8.000.000
48	48	Rp 14.000.000	Rp 15.500.000
49	49	Rp 6.800.000	Rp 7.900.000
50	50	Rp 4.700.000	Rp 6.800.000
51	51	Rp 5.500.000	Rp 7.000.000
52	52	Rp 4.900.000	Rp 6.000.000
53	53	Rp 16.000.000	Rp 18.000.000
54	54	Rp 5.600.000	Rp 7.000.000
55	55	Rp 6.700.000	Rp 8.000.000
56	56	Rp 5.600.000	Rp 6.500.000
57	57	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
58	58	Rp 7.000.000	Rp 8.200.000
59	59	Rp 4.500.000	Rp 6.200.000
60	60	Rp 3.500.000	Rp 4.500.000
61	61	Rp 35.000.000	Rp 47.000.000
62	62	Rp 18.000.000	Rp 21.000.000
63	63	Rp 6.700.000	Rp 8.500.000
64	64	Rp 18.000.000	Rp 22.000.000
65	65	Rp 20.000.000	Rp 24.000.000
66	66	Rp 15.700.000	Rp 18.000.000
67	67	Rp 49.000.000	Rp 51.000.000
68	68	Rp 60.000.000	Rp 70.000.000
69	69	Rp 20.000.000	Rp 35.000.000
70	70	Rp 75.000.000	Rp 90.000.000
71	71	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000
72	72	Rp 80.000.000	Rp 100.000.000
73	73	Rp 35.000.000	Rp 70.000.000
74	74	Rp 20.000.000	Rp 27.000.000
75	75	Rp 60.000.000	Rp 100.000.000
76	76	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
77	77	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
78	78	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000
79	79	Rp 15.000.000	Rp 17.500.000
80	80	Rp 7.500.000	Rp 8.250.000
81	81	Rp 6.500.000	Rp 8.750.000

82	82	Rp 12.500.000	Rp 15.000.000
83	83	Rp 25.000.000	Rp 37.000.000

Sumber : Data Kuisisioner yang diolah

## E. Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, kuisisioner dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan realibilitasnya terlebih dahulu. Kuisisioner dalam penelitian ini, dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada  $\alpha$  adalah 0,05. Penghitungan ini menggunakan program *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.9**  
**Validitas Kuisisioner**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
X1	0,589	0,213	<b>VALID</b>
X2	0,659	0,213	<b>VALID</b>
X3	0,690	0,213	<b>VALID</b>
X4	0,551	0,213	<b>VALID</b>
X5	0,697	0,213	<b>VALID</b>
X6	0,723	0,213	<b>VALID</b>
Y1	0,662	0,213	<b>VALID</b>
Y2	0,457	0,213	<b>VALID</b>
Y3	0,786	0,213	<b>VALID</b>
Y4	0,727	0,213	<b>VALID</b>
Y5	0,755	0,213	<b>VALID</b>
Y6	0,694	0,213	<b>VALID</b>

Sumber : Data Kuisisioner yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 hasil dari penghitungan validitas pengolahan data tersebut diperoleh dari variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) dengan variabel y (pendapatan nasabah) dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner memiliki

koefisien lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,213.  $R_{tabel}$  0,213 diperoleh dari melihat daftar  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang dan dibulatkan menjadi 85. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel tersebut dapat dikatakan seluruhnya **valid**.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan penghitungan dengan menggunakan *SPSS*, diperoleh tingkat reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Reliabilitas Kuisisioner Variabel X**  
**(Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.730	6

*Sumber : Data Kuisisioner yang Diolah*

Hasil uji realibilitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa Cronbach Alpha atau  $r_{alpha} > r_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,730 > 0,213$ . Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) seluruhnya dapat dikatakan **reliabel**.

**Tabel 4.11**  
**Reliabilitas Kuisisioner Variabel Y (Pendapatan Nasabah)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.768	6

*Sumber : Data Kuisisioner yang diolah*

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa Cronbach Alpha atau  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $0,768 > 0,213$ . Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator dalam variabel y (pendapatan nasabah) seluruhnya dapat dikatakan **reliabel**.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui penghitungan dengan *SPSS* dan analisa grafik histogram dan grafik normal p-plot. Penjelasan penghitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		X	Y
N		83	83
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	26.5422	25.5904
	Std. Deviation	2.02606	1.96950
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.225
	Positive	.114	.225
	Negative	-.116	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060	2.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.118

a. Test distribution is Normal.

Pada penghitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai *of significant* atau  $\alpha$  sebesar 0,05. Hasil dari variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah menunjukkan bahwa  $0,211 > 0,05$  dan hasil dari variabel y (pendapatan usaha) menunjukkan bahwa  $0,118 > 0,05$ . Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini **berdistribusi normal**.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan grafik histogram dan grafik normal p-plot sebagai berikut :

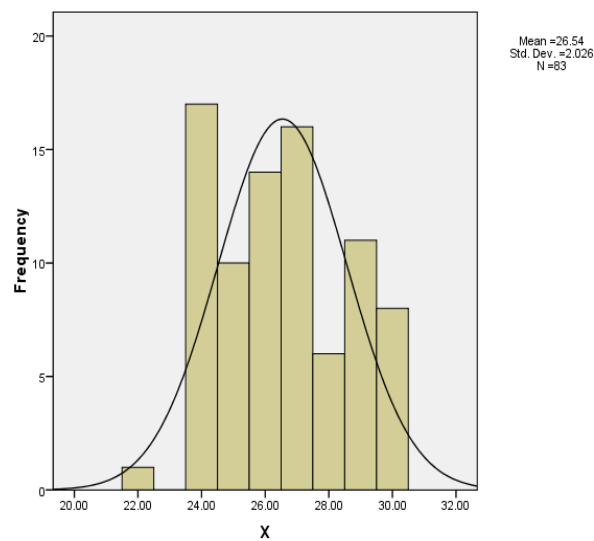


### 1) Grafik Histogram Variabel X

Berikut merupakan data variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) dan variabel y (pendapatan nasabah) yang berdistribusi normal

**Gambar 4.1**

#### **Grafik Histogram Variabel X (Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah)**



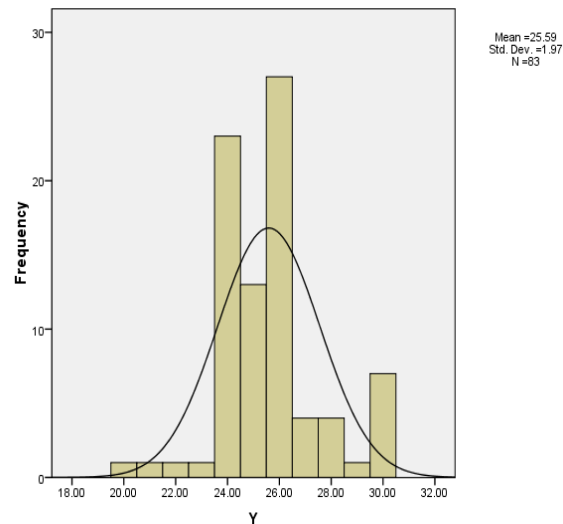
Pada gambar 4.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel x (pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah) berdistribusi normal karena dapat dilihat bahwa kurva tersebut berbentuk seperti lonceng, tidak miring ke kanan maupun ke kiri.

# IAIN PURWOKERTO

## 2) Grafik Histogram Variabel Y

Gambar 4.2

## Grafik Histogram Variabel Y (Pendapatan Nasabah)



Pada gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa variabel y (pendapatan nasabah) berdistribusi normal, karena dapat dilihat bahwa kurva berbentuk seperti lonceng dan tidak miring ke kanan maupun ke kiri.

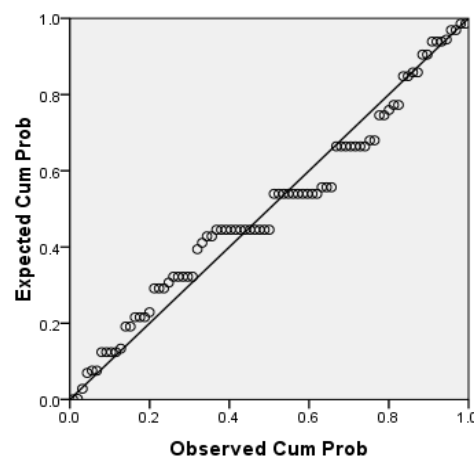
## 3) Grafik Normal P-Plot

Gambar 4.3

## Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Nasabah (Variabel Y)



Pada gambar 4.3 tersebut dapat dijelaskan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data dikatakan homogen

Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak homogen

Hasil uji homogenitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Pendapatan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.971	1	164	.187

Pada penghitungan uji homogenitas yang ada pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi atau Sig. adalah 0,187. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dari kuisioner dikatakan **homogen** karena nilai Sig.  $0,187 > 0,05$ .

3. Uji Efektivitas (Uji Z)

Uji Z dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS* dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka data dikatakan ada perbedaan antara pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan

Jika Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data dikatakan tidak ada perbedaan antara pendapatan sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan

Hasil Uji Z dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Z**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pendapatan Equal variances assumed	2.971	.087	-1.308	164	.000	-5386144.578	4117383.470	-1.352E7	2743771.445
Equal variances not assumed			-1.308	148.087	.000	-5386144.578	4117383.470	-1.352E7	2750269.920

IAIN PURWOKERTO

Pada penghitungan hasil Uji Z dengan menggunakan *SPSS* yang ada pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai Sig. atau signifikansi adalah 0,000 yang berarti bahwa data tersebut memiliki perbedaan karena  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena terdapat perbedaan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dengan pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan..

## **F. Pembahasan Penelitian**

### **1. Penerapan Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga**

Secara umum ada beberapa produk pembiayaan (*financing*) yang dalam penerapannya menggunakan akad murabahah. Antara lain adalah sebagai berikut :

a. Oto Faedah BRISyariah iB

Oto Faedah BRISyariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan kendaraan seperti mobil dengan nasabah perorangan yang menggunakan akad murabahah bil wakalah.

b. KPR Sejahtera BRISyariah iB

KPR Sejahtera BRISyariah iB adalah produk pembiayaan kepemilikan rumah dengan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan menggunakan akad murabahah bil wakalah.

c. Multi Faedah BRISyariah iB

Multi Faedah BRISyariah iB merupakan kepemilikan multi faedah pembiayaan yang secara khusus diberikan kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhannya yang bersifat konsumtif. Akad yang digunakan adalah akad murabahah bil wakalah.

d. Purna iB

Purna iB merupakan kepemilikan multi faedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada PNS aktif atau PNS yang akan memasuki masa pensiun untuk memenuhi kebutuhannya dan dilakukan dengan akad murabahah bil wakalah atau sewa menyewa (ijarah).

e. Gadai Faedah BRISyariah iB

Gadai faedah merupakan pembiayaan dengan jaminan berupa emas yang nantinya disimpan dan dipelihara oleh BRI Syariah dengan jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan dan penyimpanan. Produk ini menggunakan akad murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan cara mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu yang ditetapkan atau sesuai dengan kesepakatan.

f. Mikro Faedah BRISyariah iB

Mikro Faedah BRISyariah iB merupakan produk pembiayaan dengan menggunakan akad murabahah dengan tujuan untuk modal usaha, investasi, dan konsumsi. Jenis-jenis pembiayaan Mikro Faedah adalah sebagai berikut :

1) Mikro 25 iB

Produk Mikro 25 iB merupakan produk pembiayaan modal usaha dengan nominal sebesar Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 25.000.000 dengan jangka waktu yang diberikan selama 6 bulan sampai dengan 12 bulan (1 tahun). Nasabah yang pertama kali melakukan pembiayaan mikro 25 iB, harus menyerahkan jaminan sebagai bukti keseriusan dalam pembiayaan dan untuk pengajuan pembiayaan selanjutnya tidak menyerahkan jaminan.

2) Mikro 75 iB

Mikro 75 iB merupakan jenis pembiayaan usaha mikro dengan nominal sebesar Rp 25.000.000 sampai dengan Rp 75.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 60 bulan.

3) Mikro 500 iB

Mikro 500 iB merupakan jenis pembiayaan usaha mikro dengan nominal sebesar Rp 75.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 60 bulan.

Di dalam penelitian ini, fokus peneliti adalah pembiayaan modal usaha dengan menggunakan akad murabahah yaitu Mikro Faedah BRISyariah iB. Untuk melakukan pembiayaan usaha tersebut, nasabah

harus memiliki usaha dengan lama usaha minimal 2 tahun dan dengan *track record* nasabah yang bagus serta tidak terdaftar pada DHN BI (Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia). Untuk mengajukan pembiayaan modal usaha, ada persyaratan yang harus dilengkapi oleh calon nasabah yaitu sebagai berikut :

- a. Merupakan WNI (Warga Negara Indonesia) yang berdomisili di Indonesia.
- b. Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah untuk usia diatas 18 tahun.
- c. Merupakan wiraswasta yang usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- d. Fotocopy KK (Kartu Keluarga) dan Akta Nikah.
- e. Memiliki usaha minimal 2 tahun.
- f. Fotocopy KTP pasangan calon nasabah.
- g. Melakukan pembiayaan dengan tujuan modal usaha, bukan yang lainnya.
- h. Jaminan pembiayaan Sudah Hak Milik (SHM) baik milik sendiri/pasangan/orang tua/anak kandung.

Selain persyaratan yang harus dimiliki, calon nasabah harus melewati beberapa mekanisme pembiayaan sebelum pihak bank BRI Syariah KCP Purbalingga menyetujui pengajuan pembiayaan dari calon nasabah. Mekanisme pembiayaannya adalah sebagai berikut :

- a. Calon nasabah mendatangi kantor BRI Syariah untuk mengisi formulir yang telah disediakan.
- b. Formulir yang telah diisi sebelumnya diserahkan kepada AO (*Account Officer*) untuk diverifikasi dan diperiksa kebenarannya. Apabila dokumen belum lengkap, maka AO (*Account Officer*) diharuskan meminta kelengkapannya agar dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- c. Setelah semuanya lengkap, dilakukan penyelidikan informasi negatif dari calon nasabah dengan menggunakan SILK (Sistem Informasi Laporan Keuangan) OJK.

- d. Setelah verifikasi dokumen selesai dilakukan, maka AO (*Account Officer*) dan *Unit Head Mikro* mengunjungi usaha nasabah dan mencari informasi mengenai karakter calon nasabah serta kebenaran tujuan calon nasabah mengajukan pembiayaan.
- e. Kemudian dilakukan verifikasi usaha calon nasabah oleh AO (*Account Officer*) dan *Unit Head Mikro*.
- f. Setelah itu, *Unit Head Mikro* melakukan analisa keuangan untuk menentukan kemampuan calon nasabah untuk membayar angsuran dan pendapatan bersih. Tujuan dilakukan proses ini adalah memberikan informasi mengenai keputusan pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan.
- g. Kemudian setelah semuanya lengkap, dilakukan persetujuan pembiayaan oleh pimpinan cabang di BRI Syariah KCP Purbalingga.
- h. Pencairan dana dan diserahkan kepada calon nasabah melalui rekening tabungan mikro yang sebelumnya dibuat oleh calon nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga (Andriyanto, 2020).

## **2. Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga**

Pada saat sekarang ini persaingan dalam bidang perbankan sangat pesat sehingga dalam memasarkan produk dari perbankan harus tepat sasaran yaitu yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan keinginan nasabah serta memberikan peluang kepada setiap elemen masyarakat. Pada saat ini nasabah membutuhkan pembiayaan yang mudah dilakukan serta memiliki tingkat pengembalian yang rendah sehingga baik pendapatan nasabah atau BRI Syariah KCP Purbalingga sama-sama mengalami peningkatan. Salah satu contoh perbankan yang diambil adalah BRI Syariah KCP Purbalingga.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan mengenai pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah dan pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga. Kuisisioner atau angket yang telah dibuat

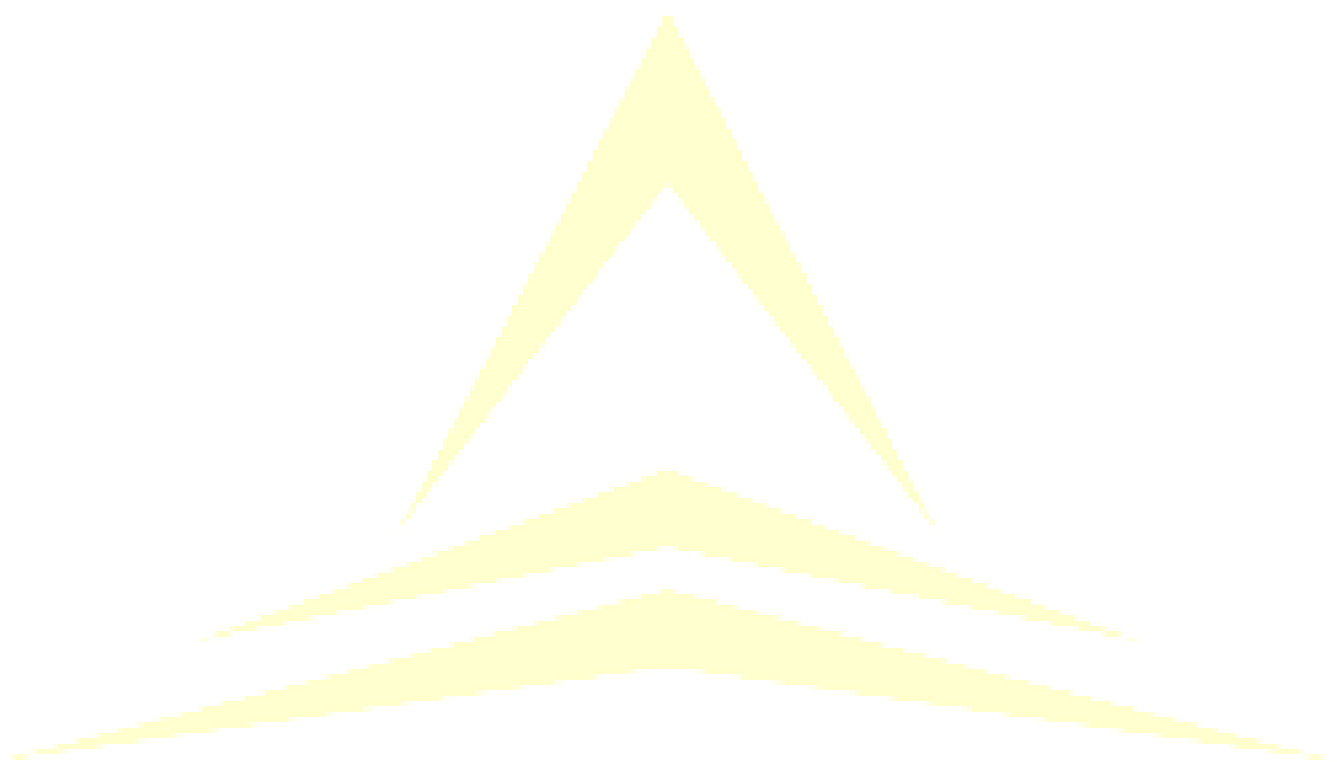


diisi oleh nasabah atau diisikan oleh peneliti sesuai dengan pernyataan nasabah pembiayaan modal usaha di BRI Syariah KCP Purbalingga. Karena ada pandemic covid-19 ada beberapa kekurangan dari data nasabah sehingga peneliti berinisiatif untuk melakukan distribusi kuisisioner melalui google formulir yang didistribusikan kepada nasabah dibantu oleh marketing dari BRI Syariah KCP Purbalingga. Setelah data nasabah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data melalui SPSS 16.0 untuk mengetahui perbedaan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan dan setelah mendapatkan pembiayaan dengan menggunakan uji beda yaitu dengan menghitung uji z.

Dari hasil jawaban responden terhadap kuisisioner, membuktikan bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah memiliki perbedaan yang signifikan antara pendapatan nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan modal usaha dan setelah mendapatkan pembiayaan modal usaha yang berarti  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendapatan nasabah. Selain itu pelatihan *soft skill* yang dilakukan oleh bank dapat membantu nasabah untuk mengembangkan usahanya tidak hanya mengandalkan modal usaha. Karena modal usaha ketika tidak dimanfaatkan dengan baik, tentu saja modal usaha tersebut tidak dapat mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Selain itu, ketika nasabah mengalami kesulitan seperti sekarang ini karena adanya dampak pandemi covid 19 bank memudahkan nasabah untuk melakukan restrukturisasi yaitu memudahkan nasabah untuk memenuhi kewajibannya ketika nasabah mengalami kesulitan.

Kemudian implikasi dari adanya pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah yaitu nasabah akan mampu mengembangkan usahanya sehingga pendapatan meningkat dan dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Bank Syariah KCP Purbalingga juga ikut berperan dalam meningkatkan *soft skill* atau melakukan pelatihan terhadap nasabah. Oleh karena itu, BRI Syariah KCP Purbalingga dapat

meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga tujuan bank syariah untuk mendongkrak ekonomi umat tercapai.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, dapat diperoleh hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Z menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum melakukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah dengan pendapatan setelah melakukan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah dengan hasil  $H_0$  dapat diterima dengan hasil Sig.  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa modal usaha dengan akad murabahah tersebut merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Implikasi atau dampak secara langsung dari pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah terhadap pendapatan nasabah adalah nasabah dapat meningkatkan pendapatannya dengan mengembangkan usaha yang dijalankannya sehingga nasabah dapat mencukupi kebutuhan keluarganya. Bank juga ikut berperan membantu nasabah selain memberikan modal usaha yaitu dengan melakukan pelatihan atau memberikan *soft skill* kepada nasabah. Karena hal tersebut, tujuan Bank Syariah untuk meningkatkan ekonomi rakyat atau mendongkrak ekonomi rakyat di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga sudah tercapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak BRI Syariah KCP Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pendapatan nasabah sebelum menerima pembiayaan modal kerja dan setelah mendapatkan modal kerja memiliki perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan kepada seluruh pihak BRI Syariah KCP Purbalingga untuk dapat meningkatkan *soft skill* yang dimiliki oleh nasabah dengan menambahkan

pelatihan yang lebih baik lagi dan bervariasi, sehingga diharapkan nantinya juga dapat meningkatkan pendapatan BRI Syariah KCP Purbalingga. Karena hal tersebut, dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam strategi pemasaran produk modal usaha untuk menambah banyak nasabah dan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan Bank BRI Syariah itu sendiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana strategi pemasaran atau faktor lain yang dapat meningkatkan pendapatan nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga. Apabila skripsi ini dijadikan sebagai referensi, sebaiknya dikaji ulang karena peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ariawaty, R. N. & Evita, S. N., 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. 1 ed. Bandung: Bima Pratama Sejahtera.
- Hasan, I., 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, M. I., 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, A. & Yusran, H. L., 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Johan, S., 2011. *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Revisi ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Depok: Rajawali Pres.
- K, E. P., 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. 1 ed. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Muhamad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia Yogyakarta.
- Muhamad, 2004. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN.
- Muhamad, 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pers.
- Muhamad, 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Revisi ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prabowo, B. A., 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Pers.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4 ed. Jakarta: Kencana.
- Purbalingga, B. S. K., n.d. Purbalingga: BRI Syariah KCP Purbalingga.
- Riduwan, 2013. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

RI, K. A., 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. 1 ed. Bandung: Sygma Creative Media Corp.

Sudarsono, H., 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 4 ed. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarno, Edy. 2014. *Statistik dan Analisisnya dengan Excel*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

#### **Interview :**

Andriyanto, 2019. *Faktor yang Mempengaruhi Naik atau Tidaknya Pendapatan Nasabah* [Interview] (19 Oktober 2019).

Andriyanto, 2019. *Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga* [Interview] (16 Oktober 2019).

Andriyanto, 2019. *Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah di BRI Syariah KCP Purbalingga* [Interview] (16 Oktober 2019).

Andriyanto, 2020. *Jenis Pembiayaan Modal Usaha dan Mekanisme Pembiayaan* [Interview] (18 Maret 2020).

#### **Artikel & Jurnal :**

Amaliah, R., 2017. Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Rorating Trio Exchange* (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung. *Jurnal Dinamika*, Volume 8, p. 14.

Muchlish, A. & Umardani, D., 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Volume 9, p. 130.

(Bappenas), B. P. P. N., 2018. *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I Tahun 2018*. Vol. 2, No.1, Mei 2018 ed. Jakarta: Bappenas.

Rahmahdhani, L. & Mawardi, W., 2011. Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. p. 6.

Suryani, 2015. Implikasi Dan Tantangan Lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Iqtishadia*, Volume 8, p. 360.

Syamsudin, A., 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak*, Volume III, p. 404.

**Skripsi :**

*Analisis Praktik Pembiayaan Murabahah Untuk Modal Kerja (Studi Kasus di KJKS BMT BUM Tegal)* (2015) Maulani Bilqis Fatim Shabrina.

*Pelaksanaan Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha (Studi Kasus pada PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)* (2017) Selfi Oktaviani.

*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Nasabah KJKS BMT El-Syariah Gunung Jati)* (2013) Nia Yuniawati.

**Website :**

KBBI, 2015. *Lektur.id*. [Online]

Available at: <https://lektur.id>

[Accessed 12 Desember 2019].

Kemendikbud, 2016. *kbbi.kemendikbud*. [Online]

Available at: <https://kbbi.kemendikbud.go.id>

[Accessed 10 Oktober 2019].

Latifah, 2014. *Digilib UIN Surabaya*. [Online]

Available at: [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

[Accessed 6 April 2020]



**IAIN PURWOKERTO**

**FOTO DOKUMENTASI**







## KUISIONER PENELITIAN

### (IMPLIKASI PEMBIAYAAN MODAL USAHA DENGAN AKAD MURABAHAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA NASABAH DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA)

1. Nama Responden :
2. Usia Responden :
3. Jenis Usaha Responden :
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan menggunakan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia. Dengan keterangan sebagai berikut :
  - a. SS : Sangat Setuju : 5
  - b. S : Setuju : 4
  - c. KS : Kurang Setuju : 3
  - d. TS : Tidak Setuju : 2
  - e. STS : Sangat Tidak Setuju : 1

Indikator-indikator setiap variabel :

Pembiayaan Usaha dengan Akad Murabahah ( Variabel X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum melakukan akad pembiayaan modal usaha dengan murabahah pihak BRI Syariah KCP Purbalingga melakukan survey ke tempat nasabah terlebih dahulu					
2	Pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah diharapkan mampu membantu para pengusaha					
3	Penggunaan pembiayaan modal usaha disesuaikan dengan rencana usaha nasabah					

4	Syarat yang digunakan dalam pengajuan pembiayaan modal usaha mudah sehingga nasabah tertarik untuk mengajukan pembiayaan tersebut					
5	Pengajuan pembiayaan modal usaha disesuaikan dengan prosedur dari BRI Syariah KCP Purbalingga					
6	Dengan adanya pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah diharapkan mampu mengembangkan usaha yang lebih baik					

#### Pendapatan Usaha Nasabah (Variabel Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Diketahui pendapatan usaha yang diperoleh sebelum mengajukan permohonan pembiayaan modal usaha dengan akad murabahah					
2	Dalam pengajuan permohonan pembiayaan sebaiknya disesuaikan dengan pendapatan usaha yang diperoleh nasabah agar nasabah tidak merasa terbebani dalam membayar angsuran					
3	Semakin lama melakukan pembiayaan modal kerja pendapatan usaha semakin meningkat					
4	Semakin banyak tenaga yang dikeluarkan nasabah pendapatan usaha semakin meningkat					
5	Semakin banyak pemikiran yang dikeluarkan pendapatan semakin meningkat					
6	Peningkatan pendapatan usaha tergantung					

pembiayaan modal usaha yang diterima					
--------------------------------------	--	--	--	--	--

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah memberikan informasi dengan cara mengisi pertanyaan dalam kuisisioner dengan benar dan dalam keadaan sadar.

.....

(.....)

**Nasabah**

### DATA RESPONDEN

No	Pembiayaan Usaha dengan Akad Murabahah	Pendapatan Nasabah	Pendapatan Sebelum Pembiayaan	Pendapatan Setelah Pembiayaan
1	30	26	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
2	26	25	Rp 3.500.000	Rp 5.000.000
3	28	24	Rp 3.400.000	Rp 4.500.000
4	26	25	Rp 2.700.000	Rp 4.000.000
5	27	26	Rp 14.500.000	Rp 17.000.000
6	30	30	Rp 16.000.000	Rp 18.500.000
7	30	30	Rp 35.000.000	Rp 42.000.000
8	26	27	Rp 2.750.000	Rp 5.000.000
9	29	25	Rp 7.500.000	Rp 8.000.000
10	29	25	Rp 6.550.000	Rp 7.200.000
11	28	30	Rp 4.500.000	Rp 5.500.000
12	28	30	Rp 19.500.000	Rp 25.000.000
13	30	27	Rp 4.700.000	Rp 6.500.000
14	30	30	Rp 21.500.000	Rp 24.000.000
15	27	28	Rp 11.500.000	Rp 15.000.000
16	28	26	Rp 3.400.000	Rp 4.500.000
17	25	24	Rp 5.400.000	Rp 6.700.000
18	24	24	Rp 3.650.000	Rp 4.700.000
19	26	24	Rp 7.800.000	Rp 8.500.000
20	24	24	Rp 3.800.000	Rp 4.600.000
21	25	24	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000
22	26	26	Rp 6.700.000	Rp 8.000.000
23	24	24	Rp 4.600.000	Rp 5.450.000

24	27	26	Rp 6.500.000	Rp 7.000.000
25	27	26	Rp 6.800.000	Rp 7.500.000
26	24	24	Rp 4.650.000	Rp 6.000.000
27	27	26	Rp 4.500.000	Rp 6.500.000
28	26	26	Rp 35.000.000	Rp 45.000.000
29	25	24	Rp 130.000.000	Rp 200.000.000
30	27	26	Rp 40.000.000	Rp 50.000.000
31	26	26	Rp 4.700.000	Rp 6.000.000
32	30	26	Rp 2.700.000	Rp 4.000.000
33	25	25	Rp 3.500.000	Rp 4.600.000
34	24	25	Rp 5.500.000	Rp 6.400.000
35	24	24	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
36	27	26	Rp 7.000.000	Rp 8.500.000
37	24	24	Rp 6.500.000	Rp 8.000.000
38	27	26	Rp 13.500.000	Rp 15.000.000
39	25	25	Rp 6.500.000	Rp 7.600.000
40	24	24	Rp 4.500.000	Rp 6.700.000
41	29	26	Rp 15.000.000	Rp 20.000.000
42	24	26	Rp 60.000.000	Rp 75.500.000
43	28	24	Rp 47.000.000	Rp 76.000.000
44	22	20	Rp 60.000.000	Rp 65.000.000
45	26	26	Rp 4.500.000	Rp 6.800.000
46	25	26	Rp 4.600.000	Rp 7.800.000
47	24	23	Rp 6.500.000	Rp 8.000.000
48	24	26	Rp 14.000.000	Rp 15.500.000
49	27	24	Rp 6.800.000	Rp 7.900.000
50	25	24	Rp 4.700.000	Rp 6.800.000

51	24	24	Rp 5.500.000	Rp 7.000.000
52	26	26	Rp 4.900.000	Rp 6.000.000
53	29	25	Rp 16.000.000	Rp 18.000.000
54	24	24	Rp 5.600.000	Rp 7.000.000
55	24	24	Rp 6.700.000	Rp 8.000.000
56	26	24	Rp 5.600.000	Rp 6.500.000
57	25	26	Rp 4.500.000	Rp 6.000.000
58	24	24	Rp 7.000.000	Rp 8.200.000
59	26	27	Rp 4.500.000	Rp 6.200.000
60	27	26	Rp 3.500.000	Rp 4.500.000
61	26	26	Rp 35.000.000	Rp 47.000.000
62	25	24	Rp 18.000.000	Rp 21.000.000
63	24	24	Rp 6.700.000	Rp 8.500.000
64	27	25	Rp 18.000.000	Rp 22.000.000
65	29	25	Rp 20.000.000	Rp 24.000.000
66	29	26	Rp 15.700.000	Rp 18.000.000
67	30	22	Rp 49.000.000	Rp 51.000.000
68	27	28	Rp 60.000.000	Rp 70.000.000
69	27	21	Rp 20.000.000	Rp 35.000.000
70	27	27	Rp 75.000.000	Rp 90.000.000
71	29	28	Rp 15.000.000	Rp 25.000.000
72	29	28	Rp 80.000.000	Rp 100.000.000
73	28	29	Rp 35.000.000	Rp 70.000.000
74	27	26	Rp 20.000.000	Rp 27.000.000
75	24	25	Rp 60.000.000	Rp 100.000.000
76	29	30	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000
77	29	30	Rp 35.000.000	Rp 40.000.000

78	30	25	Rp 20.000.000	Rp 25.000.000
79	29	26	Rp 15.000.000	Rp 17.500.000
80	27	26	Rp 7.500.000	Rp 8.250.000
81	26	26	Rp 6.500.000	Rp 8.750.000
82	26	24	Rp 12.500.000	Rp 15.000.000
83	25	25	Rp 25.000.000	Rp 37.000.000



### DATA DISTRIBUSI JAWABAN KUISIONER

No	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	44	53	39	47	0	0	0	0	0	0	83	100
2	36	43,4	46	55,4	1	1,2	0	0	0	0	83	100
3	25	30,1	56	67,5	2	2,4	0	0	0	0	83	100
4	33	39,8	47	56,6	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
5	32	38,6	50	60,2	1	1,2	0	0	0	0	83	100
6	49	59	34	41	0	0	0	0	0	0	83	100

X

No	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Total	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	41	49,2	42	50,6	0	0	0	0	0	0	83	100
2	53	63,9	30	36,1	0	0	0	0	0	0	83	100
3	16	19,3	63	75,9	4	4,8	0	0	0	0	83	100
4	17	20,5	63	75,9	2	2,4	1	1,2	0	0	83	100
5	11	13,3	66	79,5	6	7,2	0	0	0	0	83	100
6	14	16,9	63	75,9	6	7,2	0	0	0	0	83	100

Y



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 2354/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/X/2019  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan izin Observasi Pendahuluan

Purwokerto, 04/10/2019...

Kepada  
Yth .Pimpinan.Bank.BRI.KCP.Purbalingga.....  
Di  
...Purbalingga.....

***Assalamu'alaikumWr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga Tahun Periode 2016 - 2018

Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

1. N a m a : Wantri Setiyani
2. N I M : 1617202042
3. Semester : VII
4. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2019/2020

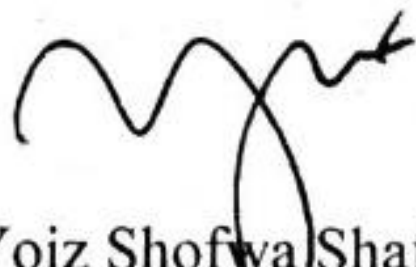
Adapun Observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pembiayaan
2. Tempat/ Lokasi : Jl. MT. Haryono Purbalingga
3. Tanggal Observasi : 16/10/2019 S/D 16/11/2019

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikumWr. Wb.***

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
 Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
 NIP 197812312008012027

Tembusan Yth :  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubag Mikwa dan Alimni  
3. Arsip

Tgl cetak : 04/10/2019



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 341a/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/II/2020  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 21 Februari 2020

Kepada Yth.  
Pimpinan Cabang Pembantu BRI Syariah KCP Purbalingga  
Di  
BRI Syariah KCP Purbalingga

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Wantri Setiyani
2. NIM : 1617202042
3. Semester / Program Studi : 8 / Perbankan Syariah
4. Tahun Akademik : 2019 / 2020
5. Alamat : Penolih, RT 03/RW 01 Kec. Kaligondang  
Kab. Purbalingga
6. Judul Skripsi : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pengaruh pembiayaan modal usaha
2. Tempat/ Lokasi : BRI Syariah KCP Purbalingga
3. Waktu Penelitian : 24 Februari 2020 s/d 24 Maret 2020
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Pengumpulan Data

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Pokok Perbankan Syariah  
  
**Yoiz Shofya Safrani SP., M.Si**  
NIP. 197812212008012027

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ovan Tiana

Jabatan : *Branch Operation Supervisor (BOS)*

Memberikan keterangan bahwa :

Nama : Wantri Setiyani

NIM : 1617202042

Tempat Pendidikan : IAIN Purwokerto

Alamat : Jl. Ahmad Yani. 40 A Purwokerto 53126

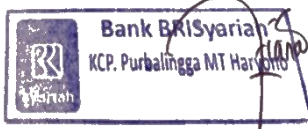
Telah melakukan observasi dan penelitian di BRI Syariah KCP Purbalingga sebagai berikut :

Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan analisis data

Waktu Pelaksanaan : 16 Oktober 2019 – 23 April 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat pada tanggal 26 Maret 2020 dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BRI Syariah KCP Purbalingga



Ovan Tiana

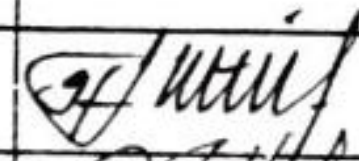
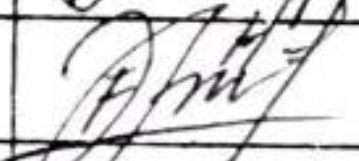

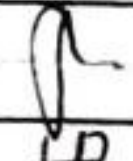
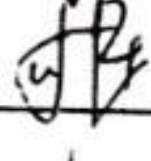
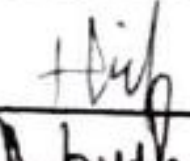
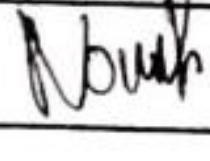
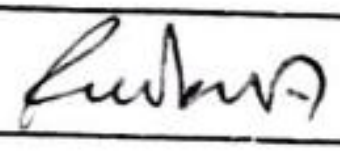
**SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : In.17/FEBI.J.PS/PP.009/ /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto :


Nama : WANTRI SETIYANI  
 NIM : 1617202042  
 Semester : 6  
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada :

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Selasa, 16 April 2019	Gita Fatmawati		
2	Selasa, 16 April 2019	Fikriyatunnisa		
3	Selasa, 16 April 2019	Diah Ayu F		
4	Selasa, 16 April 2019	Nofi Septyana		
5	Selasa, 16 April 2019	Rokhayati Dwi M		
6	Selasa, 16 April 2019	Mulki Hakim		
7	Selasa, 16 April 2019	Novela Dwi A		
8	Selasa, 16 April 2019	Mo Saefudin		
9				
10				

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 16 April 2019  
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

  
 Yoiz Shofwa Shafrani, SP.,M.Si  
 NIP. 19781231 200801 2 027



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 4394/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/XI/2019  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi

Purwokerto, 28/11/2019...

Kepada  
Yth H. Slamet Akhmadi, M.S.I  
Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa/i program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 28/11/2019..... dan konsultasi mahasiswa/i kepada Kaprodi pada tanggal 03/11/2019...., kami mengusulkan Bapak/ Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi Mahasiswa/i :

N a m a : Wantri Setiyani  
N I M : 1617202042  
Prodi : Perbankan Syariah (S1)  
Judul Skripsi : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

Untuk itu, kami mohon Bapak/ Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir, Atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 197812312008012027



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah... Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. 4394/In.17/EEBLJ.PS/PP.009/XI/2019.... tentang Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi.

Atas Nama : ...Wantri Setiyani....., NIM : ...1617202042.....

Judul Skripsi : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah  
Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi Pembimbing Skripsi Mahasiswa/i yang bersangkutan.

Purwokerto, 28/11/2019...

H. Slamet Akhmadi, M.S.I.....  
NIP 2111027901.....

Catatan : \*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BLANKO/ KARTU BIMBINGAN**

Nama : Wantri Setyani  
 NIM : 1617202042  
 Smt / Prodi : 7/ Perbankan Syariah  
 Dosen Pembimbing : H. Slamet Akhmadi  
 Judul Skripsi : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *	TANDA TANGAN PEMBIMBING MAHASISWA
1.	Desember	Senin, 09/12-19  Senin, 16/12-19	Bimbingan awal (Judul, LRS, dll)  Menambah dan merubah kata tulis pd Daftar pustaka  - Perbaikan dr footnote kin Body note	  

\*Diisi Pokok-pokok Bimbingan  
 \*\*Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 09 Desember 2019...  
 Pembimbing.

Slamet Akhmadi  
 NIP.....





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250. Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

No.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *)	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
		Senin, 23/12-19	tes kearifan lokal - untuk Ide PTA, Surat Data dukungan		
		Senin, 30/12-19	ACC materi ujian Sempit		
	Januari	Senin, 27/01-20	melanjutkannya dari materi dasar, Sempit		
	Mei	Senin/04/05-20	Penambahan pembahasan pada bab IV		
		Selasa/12/05-20	ACC untuk sidang Munaqosyah		

\*Diisi Pokok-pokok Bimbingan

\*\*Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto, 12 Mei 2020  
Pembimbing.

H. Slamet Akhmadi  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : 0188/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah.....  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

N a m a : Wantri Setiyani  
 N I M : 1617202042  
 Semester : VII  
 Jurusan : Perbankan Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dari  
 Penguji Proposal bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal  
 dengan Judul :

Implikasi Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di  
 BRI Syariah KCP Purbalingga

Pada tanggal ....21/01/2020... dan dinyatakan LULUS.

Dengan perubahan proposal / hasil Seminar Proposal sebagai berikut :

1. Substansi Materi

.....  
 .....

2. Metodologi Penelitian

.....  
 .....

3. Teknik Penulisan


.....  
 .....

4. Lain-lain

.....  
 .....

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan  
 Skripsi program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 22/01/2020  
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
 Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
 NIP. 197812312008012027



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. : 0281-635624, 628250, Fax. : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Wantri Setiyani  
NIM : 1617202042  
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah / Perbankan Syariah (SI)  
Semester : VII  
Judul : Implikasi Pembiayaan Modal Usaha Dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga  
Pembimbing : H. Slamet Akhmadi, M.S.I  
Catatan :

NO	ASPEK	URAIAN
1.	Substansi Materi	
2.	Metodologi Penelitian	
3.	Teknik Penulisan	
4.	Lain-lain	

Purwokerto, 21/01/2020  
Penguji,

  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : 572/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/IV/2020**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : WANTRI SETIYANI

NIM : 1617202042

Program : S1 / SARJANA


Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 28 April 2020  
Kepala

  
Aris Nurohman

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : 0752/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Wantri Setiyani  
N I M : 1617202042  
Semester : VIII  
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada Hari Selasa tanggal 12 Mei 2020 dengan nilai A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 13 Mei 2020  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



**Shafrani, SP., M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027



## REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:


Nama	:	Wantri Setiyani
NIM	:	1617202042
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	:	Perbankan Syariah / Perbankan Syariah
Angkatan Tahun	:	2016
Judul Skripsi	:	Implementasi Pembiayaan Modal Usaha dengan Akad Murabahah Terhadap Pendapatan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan. Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 18 Mei 2020

M. Istahai,  
 Dosen Pembimbing  
  
**M. Istahai SP., M.Si**  
 NIDN. 2017081231 200801 2 027

Dosen Pembimbing  
  
**H. Slamet Akhmadi S.Ag., M.S.I**  
 NIDN. 20111027901



# PRANITIA OPARK 2016

## DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

## SERTIFIKAT

NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016

*diberikan kepada:*

# WANTRI SETIYANI

*sebagai*

## P E S E R T A

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**

yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Dengan Tema ; **"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Bertadab"**

Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

*dengan nilai :*

Kepemimpinan	78	Kekaktifan	75	Kehadiran	90	Kedisiplinan	90	Kesopanan	85	RATA-RATA	83,6
--------------	----	------------	----	-----------	----	--------------	----	-----------	----	-----------	------

Mengetahui.

Ketua DEMA-I

Muhamad Najmudin Malkan

NIM. 1223301207

Ketua Panitia

Mohamad Anas

NIM. 1323204019



H. Supriyanto, I.C., M.Si

NIP. 06740326 199903 1 001

IAIN PURWOKERTO







IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

**CERTIFICATE**

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 2 / 2017

This is to certify that :

Name : **WANTRI SETIYANI**

Student Program : **PSY**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by  
Language Development Unit with result as follows:

**IAIN PURWOKERTO**  
SCORE: 80,75 GRADE: VERY GOOD

  
Head of Language Development Unit,  
Purwokerto, January 9<sup>th</sup> 2017  
*Dr. Subur, M.Ag.*  
19670307 199303 1 005



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126

Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**WANTRI SETIYANI**

**1617202042**

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	80

NO. SERI: MAJ-G2-2017-362

**Purwokerto, 24 Agustus 2017**  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I**  
NIP. 19570521 198503 1 002



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

# S E R T I F I K A T

Nomor : In.17/UPT.TIPD -1016/IX/2017

Diberikan kepada :

**Wantri Setiyani**

NIM : 1617202042

Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 6 juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer

pada Institut Agama Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
pada tanggal 8 Mei 2017

Purwokerto, 18 September 2017

Kepala UPT TIPD



*Agus Sriyanto, M. Si*  
NIP. 19750907 199903 1 002

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

## **SERTIFIKAT**

Nomor: 0329/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :



Nama : **WANTRI SETIYANI**  
NIM : **1617202042**  
Fakultas / Prodi : **FEBI / PS**

### **TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **99 (A)**.



Purwokerto, 18 November 2019  
Ketua LPPM,

  
  
**Dr. H. Ansori, M.Ag.**  
NIP. 19650407 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, [www.febi.iainpurwokerto.ac.id](http://www.febi.iainpurwokerto.ac.id)

# Sertifikat

Nomor : 125/In.17/FEBI.J.PS/PP009/2/2019

Diberikan Kepada :

Wantri Setiyani

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Kegiatan Praktikum

Mata Kuliah Metodologi Penelitian Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Tahun 2019

Purwokerto, 28 Februari 2019

Kapriadi Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafiani, Sp., M.Si.

NIP. 197812312008012027



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

# Sertifikat

Nomor : 356/In.17/Pan.Workshop.FEBI/PP009/10/2019

Diberikan Kepada :

Wontri Setiyani

Sebagai  
**PESERTA**

Dalam Kegiatan

Workshop Pengelolaan Data Statistik Bagi Mahasiswa


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Tahun 2019



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. H. Jamal Abdal Aziz, M. Ag  
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 23 Oktober 2019  
Ketua Panitia

  
Drs. Atabik, M. Ag  
NIP.19651205 199303 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wantri Setiyani
2. NIM : 1617202042
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 06 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Penolih, RT 03/RW 01 Kec. Kaligondang  
Kab. Purbalingga
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Suwanto  
Nama Ibu : Mulastri

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Penolih
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Penolih, 2010
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Kaligondang, 2013
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Purbalingga, 2016
  - e. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto 2016
2. Pengalaman Organisasi
  - a. Anggota KSEI (Komunitas Study Ekonomi Islam) IAIN Purwokerto

Purwokerto, 13 Mei 2020



Wantri Setiyani